

**ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) PAS JAYA SEJAHTERA UNTUK MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN DESA PASINAN KECAMATAN LEKOK
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :
SUNDUSIAH MAKINAH
E20182015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023**

**ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) PAS JAYA SEJAHTERA UNTUK
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA PASINAN
KECAMATAN LEKOK KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Sundusiah Makinah
E20182015

Disetujui Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Acc 12/23
[Signature]
Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M.
NIP. 19780612 200912 2 001

**ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) PAS JAYA SEJAHTERA UNTUK MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN DESA PASINAN KECAMATAN LEKOK
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Kamis
Tanggal: 22 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I.
NIP:198611292018012001


Luluk Musfiroh, M.Ak.
NIP: 198804122019032007

Anggota:

1. Dr. Ahmad Afif, M.E.

2. Dr. Siti Masrohatin, M.M.


Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Hifa'i, SE., M.Si
NIP.196808072000031001

MOTTO

لَهُمْ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمِهِ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ
دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikuti bergiliran, di muka dan belakangnya, mereka menjaga atas perintah Allah SWT, sesungguhnya Allah SWT tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah SWT menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia”.*



* Al-Quran dan terjemahannya (Surabaya: Halim Publishing dan Distributing, 2016) 13: 11

PERSEMBAHAN

Segala puji penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis sangat bersyukur bisa sampai hingga titik ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, bapak Rofi'i dan ibu Mulaifah yang sangat amat mencintai dan hormati. Terimakasih atas segala curahan kasih sayang, usaha, kesabaran, keikhlasan dan pengorbanan untuk putri mu ini. Terimakasih telah senantiasa memberikan dukungan serta doa-doa yang tak pernah henti-hentinya kalian panjatkan untuk putrimu ini.
2. Kakak kandung, Niswatul Ilmiyah dan suaminya Subhan, serta adik kandung Achamad Mardian Fitri, dan Salwah Maulida Putri ponakan satu-satunya yang menjadi penyemangat ketika lelah, memotivasi agar bisa sampai selesai menempuh jenjang sarjana.
3. Kakak Ulil Abshor yang selalu ada dan selalu memberikan penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
4. Keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan perhatian, dukungan dan nasihat agar selalu mempunyai semangat baru.
5. Teruntuk Abah H. Fauzan dan ummik yang telah menganggap seperti anak sendiri dan selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir.

6. Keluarga sekaligus teman seperjuang di kota rantau Ikatan Imaman Jember, dan teman kkn Rika lutfiyana dan Elsyia teman yang selalu searah walau tak sedarah, selalu berusaha untuk memahami satu sama lain, teman yang selalu bersedia mendengar cerita saya, terimakasih.
7. Teman seperjuangan Ekonomi Syariah 1 angkatan 2018, terimakasih atas kekompakan, kekeluargaan, dan suka duka selama ini.
8. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam yang menjadi tempatku menuntut ilmu selama ini.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, karena atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian dalam penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena banyaknya dorongan semangat, doa, serta rasa tanggung jawab. Terelesaikannya skripsi ini bukan merupakan akhir dari perjalanan mencari ilmu pengetahuan, akan tetapi merupakan langkah awal dari sebuah proses kehidupan untuk menuju insan yang lebih baik. Suksesnya penyusunan skripsi ini dapat penulis peroleh karena mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I., M.S.I selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Muhammad Saiful Anam M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang selama ini telah memberikan nasehat dalam kegiatan akademik.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan wawasan, serta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan pelayanannya yang terbaik.
8. Kepala Perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan segenap jajaran karyawan didalamnya, yang telah membantu menyediakan literatur dan referensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.
9. Bapak Imam Turmudi selaku Pimpinan di BUMDes Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan segenap Staff yang telah berkena meluangkan waktu untuk kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis.

Akhirnya, semoga segala amal baik dan keihlasan Bapak dan Ibu yang berikan kepada penulis semoga dinilai ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember 12 Juni 2023

Sundusiah Makinah

ABSTRAK

Sundusiah Makinah, Dr. Siti Masrohatin S,E,. M.M. (2023): “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan”.

Analisis pengelolaan BUMDes merupakan sebagai rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh kelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. BUMDes merupakan lembaga usaha yang dikelola oleh pemerintah desa bersama masyarakat desa memiliki tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, BUMDes berada dalam kepemilikan pemerintah desa, digunakan untuk kemakmuran masyarakat desa. Baik pendirian, permodalan, pelaksanaan, keuntungan yang diperoleh itu di bawah naungan desa.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah Bagaimana Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera untuk meningkatkan perekonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan?

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Dan Mendeskripsikan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera untuk meningkatkan perekonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *Field Research* menggunakan pendekatan deskriptif. Penentuan informan menggunakan teknik *Purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi partisipasi pasif, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian adalah: 1). Perencanaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera dalam perencanaan program BUMDes Pas Jaya Sejahtera 2). Pengorganisasian BUMDes Pas Jaya Sejahtera membentuk kepengurusan dan menyesuaikan dengan kepribadian untuk dipilih menjadi pengurus BUMDes Pas Jaya Sejahtera tujuannya agar semua program BUMDes Pas Jaya Sejahtera berjalan dengan baik 3). Pelaksanaan dalam mencapai sasaran yang sesuai perencanaan dalam pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera pengelola telah mengarahkan dan mengawasi kerja anggota 4). Pengawasan dalam mengevaluasi hasil kerja pengelolaan program BUMDes Pas Jaya Sejahtera mengadakan evaluasi 1 Tahun 1 kali ditahap evaluasi BUMDes Pas Jaya Sejahtera. Cara meningkatkan perekonomian dengan berbagai program yang udah direncanakan oleh BUMDes Pas Jaya Sejahtera, Kemudian faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu sistem kerja sama hingga dukungan penuh oleh pemerintah desa.

Kata kunci: *Pengelolaan BUMDes, Perekonomian Masyarakat Desa.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	29
1. Pengertian Manajemen	29
a. Pengertian Manajemen	29
b. Fungsi-fungsi Manajemen	30
c. Tujuan Manajemen	32

2. BUMDes	33
a. Pengertian BUMDes	33
b. Tujuan BUMDes	33
c. Fungsi BUMDes	34
d. Jenis BUMDes	34
e. modal BUMDes	36
f. Prinsip-prinsip Pengelolaan BUMDes	36
g. Syarat Pendirian BUMDes	37
h. Landasan Hukum BUMDes	39
3. Upaya mengembangkan perekonomian	40
a. Memperkuat Pemerintahan Desa	40
b. Melibatkan warga dalam mengontrol jalannya pemerintah dan pembangunan	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Subyek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Analisis Data	48
F. Keabsahan Data	50
G. Tahap- Tahap Penelitian	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54

1. Sejarah Singkat Berdirinya BUMDes Pas Jaya Sejahtera	54
2. Visi dan Misi BUMDes Pas Jaya Sejahtera.....	56
3. Logo BUMDes Pas Jaya Sejahtera.....	57
4. Program-program BUMDes Pas Jaya Sejahtera	58
5. Letak Geografis BUMDes Pas Jaya Sejahtera	58
6. Struktur organisasi BUMDes Pas Jaya Sejahtera.....	59
B. Penyajian dan Analisis Data	71
1. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.....	72
C. Pembahasan Temuan.....	82
1. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.....	82
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan satuan wilayah terkecil dalam pemerintahan negara Indonesia. Keberadaan desa diharapkan mampu menjadi ujung tombak negara dalam membangun perekonomian negara secara mandiri, meski pembangunan desa sudah berlangsung cukup lama, masih banyak persoalan yang belum sepenuhnya terselesaikan. Inisiatif pemerintah pusat yang ingin dikelola oleh masyarakat mengalami banyak kesulitan. Program-program pemerintah pusat jauh dari harapan karena berbagai alasan. Salah satu yang paling umum adalah campur tangan pemerintah pusat, yang berdampak signifikan terhadap masyarakat dan dapat membatasi kemampuan masyarakat desa pedesaan untuk mengelola dan mengoperasikan sistem ekonomi mandiri mereka sendiri melalui inovasi dan kreativitas. Prosedur dan mekanisme lembaga ekonomi desa tidak berfungsi dengan baik, yang berdampak pada ketergantungan masyarakat pada dukungan pemerintah dan melemahkan semangat kemandirian dan inovasi yang sangat penting untuk membangun ekonomi pedesaan.¹

Unit terkecil dari suatu negara, sangat penting untuk mencapai nilai-nilai berbangsa dan bernegara yaitu desa. Pembangunan desa dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu negara makmur atau tidak. Selain itu, potensi yang melekat dan potensi dinamis desa harus terus didorong untuk

¹ Andi, Adnan, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pitumpindange Kecamatan Libureng Kabupaten Beno", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 1.

berkembang dan berkembang. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, proses penetapan tanggung jawab dan kewenangan desa secara resmi telah dimulai. Pemerintah desa bertugas untuk mengembangkan ekonomi lokal sehingga dapat menjadi desa yang mandiri.²

Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui informasi langsung kekayaan desa yang disisihkan untuk pengelolaan barang, jasa dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa berdasarkan UU No. 6 Bagian 1 prestasi, pasal 6 2008 2014 disebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).³

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kedekatan sosial merupakan salah satu lembaga mikro dipedesaan yang dapat membantu tercapainya pertumbuhan ekonomi. Sebuah komunitas diciptakan berdasarkan kebutuhan dan kemungkinan desa. Pengurus BUMDes berusaha menambahkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pembinaan usaha bisnis. Pembentukan BUMDes dimaksudkan untuk mendukung/mendorong semua inisiatif pembangunan ekonomi di masyarakat, termasuk yang mengikuti

² Romadhon, "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Teluk Pandan Rambahan Kabupaten Tebo" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 1.

³ Ahmad zuhdi amrulloh, "Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dijombang Jawa Timur" (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, 2017), 6.

radisi dan budaya daerah. Lebih baik menjalankan unit perusahaan di bawah BUMDes daripada koperasi. ⁴

Kepala Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa Provinsi Jawa Timur strategi pengembangan BUMDes di Jawa Timur melalui klinik BUMDesa. Yakni terdapat tiga skema prioritas yaitu peningkatan kualitas database, pembelajaran BUMDes dan peningkatan kerja sama. Dan strategi ini, telah mengantarkan Jawa Timur berhasil masuk top 45 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (KemenPAN RB), bahkan dalam strategi ini telah mampu mendorong perkembangan usaha BUMDes khususnya di era pandemi covid-19 (*Certification Of Vaccination Identification by Artificial Intellingence*).⁵

Seni dan ilmu memahami, melaksanakan, dan menilai keputusan lintas fungsional yang membantu perusahaan mencapai tujuannya dikenal sebagai manajemen strategis. Untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan, komponen sisa proses manajemen yang terkait dengan fungsi manajemen strategis akan berfungsi sebagai pedoman. (1) Perencanaan (*planning*), yang melibatkan pemikiran tentang apa yang harus dilakukan dengan sumber daya yang ada dan Kinerja pengelolaan BUMDes dapat dievaluasi dengan menetapkan prioritas kedepan yang dapat beroperasi sesuai dengan tujuan perusahaan dan membutuhkan administrasi kegiatan, dimulai dengan pendataan, pengolahan data, dan perencanaan awal

⁴Ibid, 2.

⁵ <http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/ini-strategi-pemprov-jatim-kembangkan-BUMDes>.

(2) Pengorganisasian (*organizing*), proses mengumpulkan informasi dan membina komunikasi antar organisasi (3) Pengarahan (*directing*), memberi perintah untuk melaksanakan rencana. (4) Terbentuknya evaluasi, yaitu proses pemantauan dan pengawasan terhadap kinerja seluruh fungsi organisasi untuk memastikan bahwa semua tugas dilaksanakan sesuai dengan keinginan dan rencana mereka.⁶

Desa yang memiliki BUMDes adalah Desa Pasinan di Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan bernama BUMDes Pas Jaya Sejahtera yang memiliki arti tersendiri, Pas Jaya Sejahtera artinya Pasinan adalah pemenang bagi rakyat untuk mensejahterakan diri. BUMDes Pas Jaya Sejahtera didirikan pada tahun 2015 namun tidak berjalan secara optimal dikarenakan belum ada pengurus secara resmi, pada tahun 2020 atau 5 tahun sebelumnya BUMDes diaktifkan kembali dan terbentuk kepengurusan dengan di ketuai oleh bapak Suprayitno. Beliau menjabat selama satu tahun setengah dari bulan januari tahun 2020 hingga bulan juni 2021. Program yang di jalankan oleh bapak Suprayitno terlalu banyak dan program tersebut tidak berdasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai contoh program BUMDes Pas Jaya Sejahtera yang tidak berjalan yaitu memproduksi batako dan pengelolaan Pasar Monas. Dan pada bulan agustus tahun 2021 Kepala Desa Pasinan kepengurusan BUMDes Pas Jaya Sejahtera dialihkan kepada bapak Muhammad Imam Turmudi dengan harapan agar program BUMDes Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan berjalan kembali dan tujuan dari diaktifkannya

⁶ Nabila Fitrianita, "Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 6.

kembali BUMDes Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan yaitu agar berbagai program satu persatu berjalan dengan baik dan agar bisa memperkuat perekonomian Desa Pasinan dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa Umduk saat ini BUMDes Pas Jaya Sejahtera memiliki 6 pengurus, 12 karyawan.⁷

Pada awalnya BUMDes Desa Pasinan hanya mempunyai Pasar Monas dimana pemasukan yang didapat hanya sekitar 2,5 jt/bulan. Melihat pemasukan tersebut kepengurusan BUMDes Pas Jaya Sejahtera memikirkan gimana cara agar Pasar Monas dapat lebih maju dan menarik perhatian masyarakat agar mengunjungi Pasar Monas, para pengurus BUMDes Pas Jaya Sejahtera mengadakan diskusi, rapat, hingga studi banding. Dan setelah kerja yang panjang terbentuklah program Monas Parades pada bulan september tahun 2021 parades sendiri singkatan dari pasar rakyat desa. Monas Parades ini biasanya dibukak pada jam 17.30 sampai jam 21.30 dengan menawarkan berbagai wahana bagi anak-anak hingga dewasa, diantaranya trampolin, istana balon, skuter elektronik dan manual, ATV, melukis, odong-odong dan banyak lagi permainan lainnya.⁸

Tahun 2022 ini BUMDes Pas Jaya Sejahtera menargetkan terbentuknya BUMDes Mart yaitu suatu wadah yang nantinya dapat menjual semua produk dari Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan khususnya Dari Desa Pasinan sendiri. BUMDes juga memiliki produk dari ekstrak daun kelor dan asam jawa yang

⁷ Muhammad Imam Turmudi, *Wawancara*, Desa Pasinan, 27 Desember 2021.

⁸ Muhammad Imam Turmudi, *Wawancara*, Desa Pasinan, 27 Desember 2021.

nantinya diolah dan didistribusikan di BUMDes Mart dan marketplace online sehingga olahan tersebut dapat menjadi produk khas dari Desa Pasinan.⁹

Tabel 1.1
Berikut Program-program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan

No	Program BUMDes Pas Jaya Sejahtera
1	Pasar monas
2	Monas parades
3	BUMDes mart
4	Produk Unggulan BUMDes

Sumber: data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sesungguhnya program-program yang dikelola BUMDes Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. Yang pertama Pasar Monas merupakan Program BUMDes Desa Pasinan yang diadakan setiap hari jumat dari jam 06.00 wib sampai jam 11.00 wib. Kedua Monas Parades (pasar rakyat desa) merupakan pasar malam yang tiap hari buka jam 17.30 - jam 21.30 dengan menawarkan berbagai wahana anak sampai dewasa. Ketiga BUMDes Mart merupakan wadah bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan khususnya di Desa Pasinan sendiri dalam memasarkan produk mereka. Keempat produk unggulan BUMDes Pasinan memiliki produk unggulan mie kelor (*morimie*). Jamu kelor, sinom, dan sari asem yang merupakan hasil olahan dari beberapa sumber daya alam yang ada di Desa Pasinan.¹⁰

⁹ Ibid.

¹⁰ Muhammad Imam Turmudi, *Wawancara*, Desa Pasinan, 27 Desember 2021.

Di Kecamatan Lekok terdapat 11 Desa, masing-masing desa terdapat BUMDes, akan tetapi 2 Desa yang BUMDes yang berjalan yaitu Desa Pasinan dan Desa Jogjati, BUMDes Desa Jogjati sudah berjalan lebih dari 5 tahun, sedangkan BUMDes Desa Pasinan berjalan selama 3 tahun dan hanya BUMDes Pas Jaya Sejahtera sudah mendapat ijin dari kementerian. Meskipun BUMDes Pas Jaya Sejahtera ini baru aktif sudah membantu perekonomian masyarakat Desa Pasinan. Dan kenapa ada program BUMDes Pas Jaya Sejahtera yang masih belum berjalan dikarenakan BUMDes Pas jaya Sejahtera ini masih baru aktif kembali dari 5 tahun sebelumnya.¹¹

Dengan adanya program-program tersebut omset kotor BUMDes Pas Jaya Sejahtera untuk saat ini sebesar 10 jt/perbulan. Dikarnakan berbagai program berjalan dengan baik disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa. Dengan cara tersebut BUMDes Pas Jaya Sejahtera membantu perekonomian masyarakat Desa Pasinan.¹²

Berdasarkan tabel dibawah ini pendapatan BUMDes Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. Selama kepemimpinan dialihkan kepada Bpak Muhammad Imam Turmudi dengan berjalannya beberapa program-program yang di rencanakan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.

¹¹ Ibid.

¹² Ibid.

Tabel 1.2
Berikut Tabel Pendapatan BUMDes Pas Jaya Sejahtera

No	Tahun	pendapatan per bulan
1	2020	2,5 jt
2	2021	10 jt

Sumber: data diolah 2022

Pasar Monumen Nasional di Desa Pasinan dikelola oleh BUMDes Pas Jaya Sejahtera bersamaan dengan kepengurusan yang baru dibentuk pada tahun 2021. dapat dikembangkan bersama oleh BUMDes Pas Jaya Sejahtera, dan jika dikembangkan dapat meningkatkan perekonomian Desa Pasinan. Meski demikian, kinerja manajemen baru dalam mengelola dan mengembangkan unit bisnisnya telah berubah dari manajemen sebelumnya. Dari uraian kondisi tersebut menunjukkan bahwa BUMDes Pas Jaya Sejahtera bersama ini menghadapi sejumlah permasalahan dalam mengembangkan bisnis dan ekonomi serta pemanfaatan dana alokasi desanya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan” dalam rangka membantu masyarakat desa pasinan untuk membuka usaha di Pasar Monas.¹³

B. Fokus Penelitian

Latar belakang masalah dan definisi diatas, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Analisis Pengelolaan Badan Usaha

¹³ Turmudi, *Wawancara*, Desa Pasinan, 17 Desember 2021.

Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan?”.

C. Tujuan Penelitian

Sebagai rumusan studi masalah dan tujuan penggunaannya, adalah “Untuk Mengetahui Dan Mendeskripsikan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan”.

D. Manfaat Penelitian

Keterlibatan yang diberikan setelah penelitian selesai termasuk dalam manfaat penelitian ini. Dari hasil pelaksanaan penelitian tersebut, diharapkan akan diperoleh beberapa keuntungan, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Temuan penelitian ini diantisipasi untuk memajukan pemahaman ilmiah, khususnya di bidang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera di Desa Pasinan, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1.
- 2) Selain untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera di Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Administrasi Pasurua, penelitian ini

merupakan salah satu media untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman dalam bidang keilmuan. Peneliti bagaimana menulis artikel ilmiah yang baik dan benar sebagai prasyarat penelitian dan penulisan artikel ilmiah selanjutnya.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk melengkapi dan mewarnai nuansa keilmuan di sekitar kampus UIN KHAS Jember dalam rangka Pengelolaan Badan Usaha Desa (BUMDes) di Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.
- 2) Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangan informasi bagi kampus UIN KHAS Jember, sehingga dapat dikembangkan oleh mahasiswa terkait pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.
- 3) Penelitian ini dimaksudkan dapat menjadi tambahan penilaian terkait kualitas proses pendidikan di kampus UIN KHAS Jember.

c. Bagi BUMDes Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan

Penelitian ini dimaksudkan bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan kebijakan dan strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pasinan kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.

E. Definisi Istilah

1. Analisis pengelolaan

Analisis adalah berfikir sistematis terhadap suatu hal dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis berupa sebuah usaha yang dilakukan dengan tujuan pemecahan masalah menjadi bagian kecil sehingga dapat di rinci dengan jelas dan mudah dipahami.¹⁴

Agar suatu tujuan dapat diraih dan terlaksananya kemampuan dalam mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, maka manajemen adalah suatu rangkaian kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh suatu kelompok dengan inti perencanaan, pengorganisasian, bertindak, dan mengendalikan.¹⁵

2. BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dibentuk oleh pemerintah desa dan masyarakat bertanggung jawab untuk mengelola lembaga tersebut sesuai dengan kebutuhan dan perekonomian setempat.¹⁶

Masyarakat dan pemerintah desa masing-masing secara mandiri menjalankan usaha bernama BUMDes sebagai bentuk usaha peningkatan perekonomian masyarakat setempat, dan dikembangkan menurut

¹⁴ Ferdina Kusumah, dkk *Analisis Sistem Pendeteksi Wajah Pada Gambar Dengan Metode K-Nearest Neighbor*, (Tangerang Selatan, Pascal Books), 27.

¹⁵ Hartina Beddu, "Pengelolaan Kelompok Dalam Pembinaan Usaha Tani Masyarakat Di Desa Cikowang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar" (Jurnal, Clavia Journal Of Law, 2020), 76.

¹⁶ Riant Nugroho Firre An Suprpto, *Badan Usaha Milik Desa*, Jakarta, (PT Elex Media Komputindo, 2021), 7.

kebutuhan dan potensi masing-masing desa. Tujuan pelaksanaan BUMDes adalah untuk memudahkan usaha lokal beroperasi di bawah payung organisasi yang sah dan dapat dikelola secara profesional. Didukung oleh pemerintah setempat dan desa. BUMDes memiliki potensi yang besar sebagai tonggak kemandirian ekonomi negara dan sebagai lembaga yang dapat mewadahi kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang sesuai dengan karakternya yang khas dan potensi desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan sekaligus menjadi tren ekonomi berbasis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan definisi analisis pengelolaan BUMDes di atas penulisan dapat mengambil kesimpulan pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, Manajemen digambarkan sebagai serangkaian tugas atau upaya yang diselesaikan oleh tim individu untuk menyelesaikan serangkaian tugas untuk mencapai tujuan tertentu. BUMDes adalah perusahaan desa yang dimulai atau dikelola oleh pemerintah desa dan dijalankan bersama oleh masyarakat dan perangkat desa. Penciptaan program ekonomi, inisiatif yang diambil oleh pemerintah federal, dan peningkatan kegiatan dan ekonomi masyarakat pedesaan, semuanya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam menjalankan tugas pemerintahannya.

F. Sistematika Pembahasan

Dari bab pembuka hingga bab terakhir, terdapat alur deskriptif perdebatan dalam sistematika pembahasan. Alih-alih menggunakan daftar isi,

pendekatan penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif. Berikut ini adalah analisis rinci dari skripsi ini:

BAB I Pendahuluan, dalamnya meliputi judul penelitian, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah.

BAB II Kajian Pustaka, didalamnya terdapat penelitian terdahulu dan kajian teori tentang analisis pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan.

BAB III Metode Penelitian, didalamnya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, terdapat gambaran obyek penyajian data dan analisis, pembahasan temuan dalam bab ini membahas terkait dengan deskripsi objek penelitian dan memaparkan hasil penelitian.

BAB V Penutup, meliputi membahas tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan atau konsep yang telah ditemukan oleh penelitian, serta saran-saran atau masukan oleh peneliti atas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian, sebagai seseorang peneliti harus mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa.

1. Fitriatul Hasanah, 2022 “Model Pengelolaan Usaha Simpan Pinjam Bagi Perempuan Oleh BUMDes Di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember”, Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana model pengelolaan usaha simpan pinjam bagi perempuan yang dilakukan oleh BUMDes Di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif penelitiannya menggunakan teknik purposive pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian untuk menerapkan temuan penelitian simpan pinjam perempuan kepada perempuan di bawah usia 50 tahun yang memiliki atau berniat untuk memiliki usaha, pemohon harus mengajukan proposal yang menyatakan bahwa ada 10 anggota di setiap kelompok simpan pinjam di BUMDes Kemuning Lor dimana sudah ada 10 kelompok dengan ketua kelompok, bendahara, dan sekretaris masing-masing. Selain itu, usaha

mikro nasabah mampu memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu, keberadaan BUMDes di Desa Kemuning Lor menjadi tujuan utama.

Persamaan kajian terdahulu dengan sekarang berupa kosa kata terkait pemanfaatan strategi dan pengelolaan, kedua penelitian menggunakan jenis deskriptif kualitatif dan pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi. Serta keabsahan data berupa triangulasi sumber. Perbedaannya peneliti terdahulu membahas tentang simpan pinjam perempuan.

2. Nabila Fitrianty, 2021 “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”, Mahasiswi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pokok permasalahan dipenelitian ini adalah bagaimana pengelolaan BUMDes di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, sumber data yang diperoleh adalah data primer dan sekunder untuk mendukung hasil penelitian diperlukan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. hasil penelitian agar hasil penelitian dapat dipahami, terdapat empat komponen manajemen yang berdampak pada manajemen. Bagian pertama, perencanaan, BUMDes sigunakannga telah sesuai dengan prosedur AD/ART yang telah digariskan dan telah merencanakan program-program yang ingin dijalankan. Kedua, pengorganisasian, untuk

menata, BUMDes Sigunakanga memilih pengurus yang merupakan anggota masyarakat Desa Maccini Baji dan tidak bertanggung jawab atas administrasi desa. Komunikasi dan kerja sama kerja yang baik sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Ketiga, pengarahan, Untuk memberikan arahan dan memastikan tujuan tercapai sesuai dengan rencana, pengelola BUMDes Sigunakanga mengawasi dan mengatur pekerjaan anggota. Keempat, Pengevaluasian, tetap dilakukan setiap tiga bulan, setiap enam bulan, dan satu tahun sekali untuk menilai hasil dari upaya pengelola dan masyarakat. Ada kesulitan dana pada tahap review BUMDes untuk mencegah miskonsepsi dan isu. Sistem kerjasama, penyertaan modal, dan perolehan dana usaha merupakan faktor selanjutnya yang berdampak pada pengelolaan BUMDes Sipakainga, namun perkembangannya belum bisa dikatakan berhasil karena pengelolaan BUMDes masih kesulitan mendapatkan dana penyertaan modal.

Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas pengelolaan BUMDes, Menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu sedangkan penelitian ini menggunakan triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

3. Nova Safitri, 2021 “Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDes “Al-Falah” Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga)” mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis ekonomi Islam terhadap strategi pengelolaan BUMDes “Al-Falah” di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga?”. Dengan jenis penelitian kualitatif teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber data yakni data primer dan sekunder. Temuan studi menunjukkan bahwa BUMDes "Al-Falah" telah menetapkan tujuan dan sasaran strateginya, termasuk perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan pengendalian. Namun jika dibandingkan dengan Ekonomi Islam, masih banyak menerapkan praktik manajemen konvensional, meskipun telah memakai sistem bagi hasil sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam. Dalam rangka mengelola BUMDes "Al-Falah" dan mengembangkan ekonomi Desa Nangkod, telah ditetapkan maksud dan tujuan, dan konsep ekonomi Islam khususnya nilai-nilai kerjasama, partisipasi, partisipasi, dan transparansi telah digunakan. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak masyarakat Nangkod yang belum berpartisipasi di BUMDes “Al-Falah”.

Persamaan dari kedua penelitian adalah menggunakan teknik pengumpulan data. Perbedaan yakni pada penelitian terdahulu membahas strategi pengelolaan BUMDes pada perspektif ekonomi Islam fokus

penelitian sedangkan penelitian saat ini membahas analisis pengelolaan BUMDes diperoleh data primer dan sekunder.

4. Andi Adnan, 2021 “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone”, Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Fokus penelitian ini adalah satu Bagaimana Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*) BUMDes di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone?, dua Bagaimana Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*) yang di lakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone?, tiga Bagaimana Strategi Program (*Program Strategy*) yang di lakukan oleh BUMDes di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone?. Penelitian memakai metode penelitian kualitatif deskriptif, sumber data primer skunder, teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Temuan penelitian menunjukkan: 1) Pendekatan organisasi yang diterapkan dapat dilihat melalui keterkaitan antara program yang dijalankan dengan visi dan misi BUMDes yang telah memenuhi semua kriterianya. 2) Ditinjau dari empat aspek, yaitu sarana dan prasarana yang diberikan oleh BUMDes yang sebagian besar sudah tidak digunakan lagi, rencana dukungan sumber daya belum dapat dikatakan efektif. Produksi jamur dan pembuatan pupuk cair sama-sama mendapat manfaat dari penggunaan sumber daya alam

yang efektif. 3) Strategi program berhasil dalam dua hal, terutama dampak program terhadap organisasi terlihat dari sektor simpan pinjam yang menghasilkan pendapatan yang cukup besar. Perusahaan simpan pinjam, wisata kuliner, dan warkop yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat merupakan contoh dampak program tersebut bagi masyarakat.

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang berupa jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Perbedaannya yakni pada penelitian ini membahas mengenai analisis pengelolaan BUMDes sedangkan penelitian terdahulu membahas strategi pengembangan BUMDes, sumber data primer dan sekunder, keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

5. Muhammad Mualim, 2020 “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Berdasarkan Perda Nomor 64 Tahun 2014)”, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agam Islam Dan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran BUMDes Syariah dalam meningkatkan ekonomi syariah? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah BUMDes Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat, meningkatkan kreatifitas dan peluang

ekonomi produktif, mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkat kesempatan berusaha serta mengurangi pengangguran untuk meningkat kesehatan masyarakat miskin, dan sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat.

Persamaan metode penelitian kualitatif deskriptif, beberapa bentuk penelitian lapangan, dan strategi pengumpulan data merupakan hal yang umum dalam penelitian ini. Kesenjangan dalam penelitian ini melampaui pengelolaan BUMDes Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas peran BUMDes sumber data sekunder dan primer .

6. Dwi Susilowati, 2020 “Judul Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Didesa Isorejo Pada BUMDES Sinar Harapan)”, Mahasiswa Program Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Fokus masalah penelitian adalah satu bagaimana peran BUMDes dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Isorejo Kecamatan Bungamayang Kabupaten Lampung Utara ?, dua apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi BUMDes dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Isorejo Kecamatan Bungamayang Kabupaten Lampung Utara?, Observasi, wawancara, dokumentasi sumber data primer dan sekunder, populasi dan sampel, serta validitas triangulasi data terpadu digunakan dalam metodologi deskriptif kualitatif penelitian ini. Temuan kajian bisa dilihat dari peran BUMDes dalam pemberdayaan

dan pembangunan masyarakat, serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat. Peran BUMDes dalam upaya pemberdayaan masyarakat menurut ekonomi Islam tidak hanya diukur dari segi materi tetapi juga dari segi non materi.

Persesuaian kedua penelitian ini sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang meliputi pendekatan deskriptif, cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pencatatan. Perbedaannya penelitian saat ini membahas tentang analisis pengelolaan BUMDes sedangkan penelitian terdahulu membahas analisis peran BUMDes pemberdayaan masyarakat desa menurut persepektif ekonomi islam dan keabsahan data menggunakan triangulasi gabungan.

7. Romadhon, 2020, “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Teluk Pandan Rambahan Kabupaten Tebo”. mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah satu Apa Saja Usaha yang Dikelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Teluk Pandan Rambahan Kabupaten Tebo?, dua Bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Teluk Pandan Rambahan Kabupaten Tebo?, tiga Apa saja kendala-kendala yang mengakibatkan tidak berjalannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi gabungan dan sumber data

primer dan sekunder data bersifat induktif. Hasil kajian ini adalah sebagai berikut: Penyewaan alat pertanian, pertamini, dan sembako untuk masyarakat (gas elpiji, gula, beras, telur, minyak sayur, dan lain-lain) di Kabupaten Tebo semuanya dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kegiatan BUMDes termasuk dalam bidang BUMDes calo, BUMDes sewa, dan BUMDes *trading* adalah BUMDes menjalankan usaha penjualan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang selama ini tidak bisa dilakukan warga secara perorangan seperti BUMDes mendirikan pom bensin bagi kapal-kapal di desa nelayan. BUMDes sebenarnya cukup membantu untuk meningkatkan ekonomi lokal dan menyediakan lapangan kerja bagi penduduk setempat dan kelancaran BUMDes terdapat beberapa prinsip pengelolaan. Kabupaten Tebo belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan tersebut di BUMDes Teluk Pandan Rambahan, terutama dari manajemen yang terkesan tidak peduli dengan kewajiban dan tanggung jawab masing-masing, tidak memahami pembukuan, dan tidak terbuka tentang anggaran. yang telah disediakan oleh pemerintah desa. Namun pihak desa tidak terlalu kritis terhadap kinerja pengelola BUMDes.

Kemiripan penelitian terdahulu dengan penelitian adalah Keduanya menggunakan pendekatan deskriptif, metode pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian kualitatif. Perbedaan sumber data primer sekunder, dan menggunakan triangulasi gabungan analisis data data bersifat induktif.

8. Nailly Rofidah, 2019, “Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Didesa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang”, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Fokus penelitian ini adalah Bagaimana Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang?. Metode penelitian kualitatif pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data, sumber data primer dan sekunder. Berdasarkan temuan kajian tersebut, BUMDes Gondowangi masih menggunakan sistem pengelolaan keuangan yang lugas. Perencanaan, pelaksanaan, tata usaha, pelaporan, dan pertanggungjawaban merupakan bagian dari pengelolaan keuangan, menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014. Saat menerima uang dari sumber eksternal, seperti kementerian daerah. Namun, BUMDes Gondowangi hanya bertanggung jawab ketika dana dari luar tidak diperoleh.

Persamaan dari penelitian yakni saling membahas metode penelitian kualitatif pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data, Perbedaan penelitian saat ini adalah membahas tentang analisis pengelolaan BUMDes sedangkan penelitian terdahulu membahas analisis pengelolaan keuangan BUMDes dan sumber data primer dan sekunder.

9. Munawaroh, 2019, “Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Desa Majasari Kecamatan Sliyec

Kabupaten Indramayu)”, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fokus masalah adalah satu bagaimana pelaksanaan BUMDes di Desa Majasari?, dua bagaimana peran BUMDes bagi pengembangan perekonomian masyarakat Desa Majasari?, Penelitian ini metode penelitian kualitatif pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi, teknik analisis data, instrumen penelitian, keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Temuan studi berupa program BUMDes telah berhasil dikelola oleh BUMDes Majasari, meskipun menghadapi beberapa tantangan. Pengurus BUMDes telah mempersiapkan semua program BUMDes dengan cermat, mengawal seluruh pengurus BUMDes, menjalankan tugas masing-masing dengan baik, dan mengevaluasi BUMDes Majasari. Simpan pinjam, pengelolaan sampah, peternakan, perusahaan dagang seperti sistem pembayaran online dengan memanfaatkan fasilitas perbankan seperti pembayaran tagihan PLN, PDAM, cicilan Motor disebut *payment point online bank* (PPOB), barang-barang komunal, dan cinderamata masih menjadi program BUMDes Majasari. Dari program-program tersebut BUMDes Majasari bekerja sama dengan berbagai macam instansi kelompok masyarakat.

Persamaan metode penelitian kualitatif pendekatan kualitatif deskriptif, Perbedaannya penelitian ini membahas tentang analisis pengelolaan BUMDes sedangkan penelitian terdahulu membahas

pengembangan ekonomi masyarakat BUMDes instrumen penelitian, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

10. Fiki Fatimatul Lutfah, 2019, “Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milki Desa (BUMDes) Untuk Pembangunan Desa (Studi Kasus BUMDes Bangun Karya Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal)”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah satu Bagaimana sistem manajemen penegelolaan BUMDes bangun karya bermanfaat untuk membangun Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal?, kedua Bagaiman analisis ekonomi islam dalam sistem manajemen pengelolaan BUMDes bangun karya untuk pembangunan Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal?. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sumber data sekunder dan primer. Hasil penelitian ini terkait manajemen pengelolaan BUMDes karya untuk pembangunan desa, fungsi manajemen yang diterapkan oleh BUMDes bangun karya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sudah berjalan dengan baik, dikarenakan tercapainya tujuan dari usaha BUMDes bangun karya berupa kemudahan dari segi fasilitas bagi masyarakat serta pembangunan Desa Bangunrejo, meskipun para pengurus memiliki pekerjaan utama lain, namun pengurus tetap bersikap profesional dalam mengelola BUMDes

tersebut, adanya koordinasi yang lancar antara pegurus dan pemerintah desa juga berkontribusi dalam keberhasilan manajemen pengelolaan BUMDes untuk pembangunan Desa Bangunrejo.

Penggunaan metode penelitian kualitatif dan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan kesamaan antara penelitian dahulu dengan penelitian saat ini. Perbedaannya adalah pada penelitian ini membahas analisis pengelolaan BUMDes sedangkan penelitian terdahulu membahas manajemen pengelolaan BUMDes, observasi non partisipasi, sumber data sekunder dan primer.

Dari beberapa penelitian terdahulu dan penelitian saat ini dapat disimpulkan persamaan dan perbedaan antara lain:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Fitriatul Hasanah, 2022	Model pengelolaan usaha simpan pinjam bagi perempuan oleh BUMDes di Desa Kumingan Lor Arjasa Kabupaten Jember	Strategi penelitian kualitatif deskriptif metode pengumpulan data yang bersifat sengaja, seperti wawancara, triangulasi sumber, dan pengumpul observasi, juga digunakan untuk mendalami pengelolaan BUMDes.	Penelitian saat ini adalah membahas tentang pengelolaan BUMDes, sedangkan penelitian terdahulu membahas simpan pinjam perempuan yang dikelola BUMDes.
2	Nabila Fitrianty, 2021	Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Maccin Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.	Sama-sama membahas pengelolaan BUMDes metode kualitatif pendekatan deskriptif.	Fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan

				triangulasi waktu.
3	Nova Safitri, 2021	Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDes “Al-Falah” Desa Nangkod Kecamatan Kebojong Kabupaten Purbalinggo)	Sama–sama memakai pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data.	Penelitian terdahulu membahas startegi pengelolaan BUMDes pada perspektif ekonomi islam sedangkan penelitian saat ini membahas analisis pengelolaan BUMDes sumber
4	Andi Adnan, 2021	Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Dsa Pitumpdange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.	Jenis kualitatif deskriptif, teknik dalam pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Penelitian sekarang membahas mengenai analisis pengelolaan BUMDes sedangkan penelitian terdahulu membahas strategi pengembangan BUMDes, primer sekunder, teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.
5	Muhammad Mualim, 2020	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Syariah	Metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, penelitian lapangan, teknik pengumpulan data.	Penelitian terdahulu peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi syarah dan penelitian saat ini bahas tentang analisis pengelolaan BUMDes sumber data sekunder dan primer .
6	Dwi Susilowati, 2020	Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Didesa Isorejo Pada BUMDES Sinar Harapan)	Memakai metode peneliti kualitatif, dan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi.	Peneliti saat ini adalah analisis pengelolaan BUMDes sedangkan penelitian terdahulu analisis peran BUMDes pemberdayaan masyarakat desa menurut perspektif ekonomi islam.
7	Romadhon, 2020	Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Teluk Pandan	Keduanya menggunakan metodologi penelitian kualitatif	Sumber data primer dan sekunder, dan menggunakan triangulasi gabungan

		Ramadhan Kabupaten Tebo	pengumpulan data observasi, lakukan wawancara menyediakan dokumentasi.	analisis data bersifat induktif.
8	Naily Rofidah, 2019	Analisis Pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Didesa Gondowangi Wagir Kabupaten Malang	Sama memakai Metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif,	Penelitian ini analisis pengelolaan BUMDes sedangkan peneliti terdahulu bahas analisis pengelolaan keuangan BUMDes dan sumber data primer dan sekunder.
9	Munawaroh, 2019	Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Desa Majsari Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif pendekatan kualitatif deskriptif.	Penelitian ini membicarakan tentang analisis pengelolaan BUMDes sedangkan peneliti terdahulu pengembangan ekonom masyarakat BUMDes instrumen penelitian, triangulasi sumber dan teknik.
10	Fiki Fatimatul Lutfah, 2019	Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Pembangunan Desa (Studi Kasus BUMDes Bangun Karya Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal)	Memakai metode penelitian kualitatif pendekat deskriptif.	Pada penelitian ini membahas analisis pengelolaan BUMDes sedangkan penelitian terdahulu bahas manajemen pengelolaan BUMDes, observasi non partisipasi, sekunder dan primer.

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu tahun 2022

Ada persamaan dan perbedaan antara studi sebelumnya dan penelitian penulis sendiri berdasarkan banyak bentuk penelitian sebelumnya yang telah dibahas di atas. Untuk persamaan penelitian sekarang dan terdahulu sama-sama membahas mengenai BUMDes, dan jenis penelitian kualitatif.

sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada fokus masalah terkait pengelolaan BUMDes, pada penelitian sebelumnya pinjam perempuan, pengembangan BUMDes, keuangan BUMDes, manajemen BUMDes, dan pembahasan BUMDes persepektif ekonomi islam, menggunakan triangulasi gabungan, sumber, teknik dan waktu, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan triangulasi sumber.

B. Kajian Teori

1. Pengertian manajemen

a. Pengertian Manajemen

Akar bahasa Latin dari kata "manajemen" adalah manus, yang berarti "tangan" dan *agere*, yang berarti "melakukan". Kata kerja *managere* yang berarti menangani, terbentuk ketika kata benda menyatuhkan. Kata kerja *managere*, serta kata benda manajemen dan manajer, merujuk pada mereka yang melakukan tugas terkait manajemen dalam bahasa Inggris. Terakhir, manajemen diterjemahkan menjadi manajemen atau manajemen dalam bahasa Indonesia.

Manajemen, dalam arti luas, adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan dengan sukses dan ekonomis. Sebaliknya, manajemen dalam arti terbatas berkaitan dengan manajemen, pengawasan, evaluasi, dan teknologi informasi di madrasah dan sekolah.¹⁷

¹⁷ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (PT Bumi Aksara, 2010) 5.

Tindakan mengelola operasi tertentu dengan meminta bantuan individu lain adalah proses manajemen. Selain itu, istilah "manajemen" dapat merujuk pada metode atau prosedur yang menawarkan gambaran umum tentang semua kegiatan yang berkaitan dengan penerapan kearifan dan pencapaian tujuan organisasi.¹⁸ Ketika istilah "manajemen" digunakan untuk mendefinisikan sesuatu dalam literatur, setidaknya ada tiga ide mendasar yang harus dipahami. Ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen adalah tata cara pelaksanaan tujuan tertentu yang mencakup peran pengawasan. Ini sama dengan dua tanggung jawab utama manajemen, pengawasan dan implementasi.
- 2) Manajemen adalah perilaku kolektif dari suatu kelompok, yang terkait dengan tugas utama manajemen untuk mengatur.
- 3) Ilmu merencanakan, mengumpulkan, mengarahkan sumber daya sendiri, serta pembentukan masa depan, itulah yang dimaksud dengan manajemen. Hal ini sebanding dengan dua tugas manajemen utama *planning* dan *evaluating*.¹⁹

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Para ahli telah menentukan bahwa ada empat kategori di mana tugas-tugas manajemen dapat dibagi:

¹⁸ Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Jakarta: Apollo, 1997), 348.

¹⁹ M. Manulang, *Dasar Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), 15-17.

1) Perencanaan (*Planning*)

Ini adalah prosedur dasar di mana manajemen memilih tujuan dan menentukan bagaimana mencapainya. Perencanaan adalah komponen dari semua jenis kegiatan. Karena tugas-tugas manajemen lainnya seperti mengatur, memimpin, dan mengendalikan pada dasarnya adalah implementasi dari pilihan perencanaan, maka perencanaan adalah kegiatan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Perencanaan memainkan peran penting dalam upaya lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama karena merupakan tanggung jawab perencanaan untuk menentukan strategi, menetapkan tujuan, dan menyusun rencana kerja untuk jangka pendek, menengah, dan panjang.²⁰

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Adalah prosedur yang melibatkan pengidentifikasian, pengklasifikasian, dan pengaturan berbagai tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, menugaskan individu untuk melakukan setiap tindakan tersebut, menyediakan peralatan yang sesuai, dan menetapkan otoritas relatif yang diberikan kepada setiap orang yang melakukan tindakan tersebut.²¹

²⁰ Ais Zakiyudin, *Teori dan Praktek Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 19-23.

²¹ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), 27.

3) Pengarahan (*Actuating*)

Memobilisasi fungsi pengarahan, mengeluarkan arahan dari pimpinan, kemudian mengilhami gerakan individu untuk berkolaborasi.²²

4) Pengawasan (*Controlling*)

Adalah metode untuk mengevaluasi kinerja dan memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kontrol diterapkan untuk mencegah berbagai pelanggaran di tempat kerja yang dapat mengakibatkan masalah dan untuk memastikan bahwa setiap orang atau kelompok mengikuti strategi jangka panjang dan jangka pendek organisasi.²³

c. Tujuan manajemen

Ada berbagai tujuan dalam manajemen, antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi yang efektif dan efisien terhadap metode yang dipilih.
- 2) Menilai kinerja, menganalisis keadaan, dan bila perlu melakukan berbagai penyesuaian dan perbaikan pendekatan.
- 3) Secara terus menerus merevisi rencana kami untuk memperhitungkan perubahan di lingkungan eksternal.
- 4) Terus menilai peluang, risiko, dan kerentanan yang ada saat ini.

²² Maringan Masry Simbolon, *Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 36.

²³ Kartoyo, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2016), 131.

5) Selalu munculkan ide-ide baru untuk membuat hidup lebih teratur.²⁴

2. BUMDes

a. Definisi BUMDes

BUMDes merupakan organisasi atau usaha yang dijalankan oleh pemerintah daerah dan warga desa dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi lokal.

Organisasi yang dikenal dengan BUMDes dipercaya sebagai badan usaha yang dapat mengkomondasi pemerintah daerah dan masyarakat desa untuk tumbuh dan memadati kebutuhan sehari-hari, menciptakan peluang usaha, dan memperluas wawasan mereka dengan memaksimalkan potensi dan memanfaatkan sumber daya lokal.

b. Tujuan BUMDes

Adapun tujuan BUMDes yaitu:

- 1) Ekonomi desa semakin tinggi
- 2) Pendapatan asli desa semakin tinggi
- 3) Potensi desa dikelola sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa dan,
- 4) Dapat jadi tulang punggung perkembangan dan pemerataan pembangunan ekonomi didesa.²⁵

Sebagai usaha dalam meraih tujuan, BUMDes memiliki sistem pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam bentuk pelayanan barang dan

²⁴ Fachrurazi, dkk, *Pengantar Manajemen*, (Batam, Cendikia Mulia Mandiri, 2022), 15.

²⁵ Abdul Rahman Suleman, dkk, *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 14.

jasa, meliputi kebutuhan pokok, dan juga pembekalan usaha bagi masyarakat juga salah satu tanggung jawab dari BUMDes.

c. Fungsi BUMDes

Tugas BUMDes berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang berbunyi sebagai berikut:

- 1) Sebagai sarana yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengembangkan potensi masing-masing desa sesuai dengan kebutuhannya, atau sebagai sumber kegiatan ekonomi setiap desa
- 2) Sebagai lembaga sosial, harus mendukung tujuan masyarakat melalui bantuan dalam penyampaian layanan sosial.
- 3) Sebagai organisasi komersial yang memberikan kesempatan kepada pedesaan untuk meningkatkan pendapatan mereka atau dengan kata lain, untuk menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran.

d. Jenis BUMDes

- 1) BUMDes yang bersifat *servicing*

Adalah BUMDes difokuskan untuk menjalankan usaha sosial yang melayani warga, biasa disebut pelayanan publik, melayani masyarakat luas. Jenis bisnis ini tidak terlalu berorientasi pada keuntungan karena motifnya pada dasarnya bersifat sosial. Jadi tanpa kecuali mereka benar-benar berkontribusi pada masyarakat. Misalnya: Gudang kelontong, toko elektronik desa.

2) *Banking* BUMDes

Banking merupakan BUMDes yang bersifat penyimpanan dana yang bertujuan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa.

3) *Renting*

Renting atau persewaan merupakan salah satu bentuk usaha desa yang berfokus pada bidang persewaan, melayani seluruh masyarakat desa yang membutuhkan barang sewa secara khusus untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Misalnya: Sewa traktor, sewa rumah dan jual tanah, bangun peralatan pesta, dan lainnya.

4) *Brokering*

Perantara adalah jenis objek berupa perantara yang menghubungkan satu pihak dengan pihak lain yang mengejar tujuan yang sama. Di pedesaan, hasil pertanian dan pasar sering dihubungkan sehingga tidak sulit bagi petani untuk mencari konsumen dan menjual hasil sawahnya. Misalnya: Layanan pembayaran tagihan listrik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), telepon, layanan perpanjangan pajak mobil dan masih banyak lagi. Selain itu, desa juga mendirikan pasar desa untuk memasarkan produk lokal seperti Koperasi Unit Desa (KUD).

5) *Trading* BUMDes

Perdagangan Bundes Perdagangan menjadi fokus usaha BUMDes, memproduksi dan memperdagangkan komoditas tertentu di

berbagai pasar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Misalnya: Pabrik es, pabrik asap, produk pertanian, produk ternak.

6) *Holding*

Adalah unit unit usaha dalam desa yang masing-masing unit berdiri sendiri contoh sebuah dusun wisata yang mengorganisir berbagai macam usaha kelompok lingkungan, antara lain kerajinan tangan, makanan, banten, pariwisata, kesenian, dan penginapan.²⁶

e. Modal Usaha BUMDes

Pemerintah desa, bank tabungan daerah, bantuan daerah, pemerintah negara bagian, bahkan pemerintah kabupaten dan kota merupakan beberapa potensi sumber modal dan pendanaan BUMDes. Melalui partisipasi ekuitas (ekuitas atau kepemilikan bersama), entitas ekonomi menerima 51% dana dari desa dan 49% dari kotamadya.

f. Prinsip-prinsip Pengelolaan BUMDes

Prinsip kerja BUMDes perlu di rinci dengan jelas supaya pemerintah desa bisa lebih paham dalam mempersiapkan anggota (investor), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemerintah Kabupaten dan masyarakat setempat. Ada enam prinsip pengelolaan BUMDes.

- 1) *Kooperatif*, dimana semua anggota yang terlibat dalam BUMDes harus dapat bekerja sama dengan baik demi perkembangan dan kelangsungan usahanya.

²⁶ Ahmad Mustanir, dkk, *Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, (Bandung, Media Sains Indonesia, 2021), 42-43.

- 2) *Partisipatif*, Semua anggota yang terlibat dalam BUMDes harus secara rela memberikan atau diajak untuk memberikan dukungan atau kontribusi yang dapat memajukan usaha.
 - 3) *Emansipatif*, Pembebasan bahwa semua anggota peradaban harus setara, tanpa membedakan kelas, etnis, atau agama.
 - 4) *Transparansi Kegiatan* yang mempengaruhi kepentingan umum perlu diketahui dengan mudah dan terbuka di semua lapisan masyarakat.
 - 5) *Akuntabel*, konsekuensi yang harus dipikul oleh semua kegiatan bisnis secara proses dan manajerial.
 - 6) *Sustainabel*, Kegiatan ekonomi berkelanjutan harus dapat dikembangkan dan dipelihara oleh masyarakat di dalam wadah BUMDes.²⁷
- g. Syarat Pendirian BUMDes

Pembentukan BUMDes diatur oleh Permendes No. 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, dan pengelolaan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Adanya inisiatif dari masyarakat desa atau pemerintah desa.

Prakarsa masyarakat desa atau pemerintah desa merupakan syarat utama berdirinya BUMDes. Berdasarkan komitmen tersebut, masyarakat desa dan pemerintah desa merumuskan bentuk BUMDes. Untuk mengelola BUMDes secara optimal, harus

²⁷ Amalia Indah Palupi, "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Menunjang Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Kasus BUMDes Di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri)", (Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya Malang, 2021).

melibatkan dua pihak dalam mendirikan BUMDes. Fakta bahwa BUMDes dikelola oleh masyarakat desa berarti pemerintah desa dapat mencapai tujuan program berikut di dalam desa: Kesejahteraan masyarakat desa.

2) Adanya potensi usaha ekonomi desa

Potensi bisnis yang harus ada di desa untuk mencapai tujuan BUMDes yaitu kesejahteraan masyarakat desa. Seiring waktu, peluang bisnis yang ada akan dibagi untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam kaitan ini, usaha ekonomi desa dapat dikembangkan dalam bentuk pelayanan publik, persewaan, barang-barang mahal, dan transaksi-transaksi lain yang menguntungkan tetapi tidak memberatkan. Anda dapat menerapkan kemungkinan ini secara bertahap atau sekaligus. Namun, ada baiknya BUMDes masih dalam tahap awal penciptaan, hanya berfokus pada produk berkualitas yang menjadi ciri pemasaran.

3) Adanya sumber daya alam di desa

Biasanya memiliki sumber daya alam yang dipelihara dengan hati-hati. Setidaknya desa ini memiliki sumber daya alam yang dapat diandalkan. Sumber daya alam ini nantinya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat desa. Misalnya: Ketika sebuah desa memiliki buah segar yang berlimpah, hal itu dapat dioptimalkan untuk mendorong kerja keras masyarakat desa,

membuat desa lebih bermanfaat dan menghasilkan lebih banyak bahan. Oleh karena itu, staf BUMDes tidak hanya bertugas mengelola sumber daya alam, tetapi juga memperhatikan kebutuhan yang diperlukan untuk mengoptimalkannya.

4) Adanya sumber daya manusia yang mampu mengelola BUMDes.

Ada orang yang bisa mengatur Selain sumber daya alam, sumber daya manusia juga menjadi kunci keberhasilan BUMDes. Pasalnya, peran sumber daya manusia menjadi kunci perkembangan dan promosi Bundesliga. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimana pendidikan dan pelatihan dilakukan, masyarakat harus mengikutinya untuk pengembangan BUMDes. Pelatihan ini melatih masyarakat untuk mengelola BUMDes dengan bertamah baik.

5) Penyertaan modal dari pemerintah desa

Memulai usaha modal selalu identik dengan uang, namun modal juga bisa berupa kekayaan alam atau keahlian yang dimiliki oleh suatu desa. Jika desa memiliki cukup modal dan sumber daya alam, pemerintah desa dapat menyerahkannya kepada pemerintah BUMDes untuk pengelolaan yang tepat dan baik.²⁸

h. Landasan Hukum BUMDes

Pasal 213 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menyatakan bahwa “Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat didirikan dengan kebutuhan dan potensi Desa”.

²⁸ Raina Pranto, *Digital Marketing Untuk BUMDes*, (Yogyakarta, CV Hikam Media Utama, 2020), 54.

BUMDes juga disebut dalam UU No.6 Tahun 2014 dalam Bab X ada empat pasal (87-90). Dalam UU Desa, selain ketentuan yang menjamin desa dapat mendirikan BUMDes ada juga ketentuan yang berkaitan dengan jenis layanan BUMDes seperti dalam pasal 87 ayat 3 dengan jelas menyatakan, ruang bisnis yang bisa dilakukan oleh BUMDes adalah menjalankan bisnis ekonomi dan layanan publik, keuangan mikro, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya.²⁹

3. Upaya mengembangkan perekonomian

Dalam mengembangkan perekonomian ditingkat desa diperlukan beberapa upaya, diantaranya:

a. Memperkuat Pemerintah Desa

Pemerintah desa mengelola kewenangan yang diberikan pada desa sehingga dapat menghasilkan manfaat terhadap warganya, melakukan diskusi dengan warga mengenai program yang akan dijalankan, apakah dapat menjawab permasalahan dan memenuhi hak-hak masyarakat desa.

b. Melibatkan warga dalam mengontrol jalannya pemerintah dan pembangunan

Masyarakat desa menerima informasi dari pemerintah desa agar dapat memantau kegiatan desa dan menyampaikan keinginan, saran, dan

²⁹ Benny Rojeston Marnaek Nainggolan dan Tetty Tiurma Uli Sipahutar, *Penerapan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa*, (Solok: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020), 11.

pendapatnya. Masyarakat desa diberikan perlindungan dan pertahanan terhadap gangguan ketentraman dan ketertiban desa.³⁰

Al-Qur'an menyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki potensi di dalam dirinya dan bahwa Allah SWT telah menciptakannya dengan benar. Seperti yang ditunjukkan dalam Surat Perintah Allah SWT dari Surat At-Taubah ayat 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَاللَّهِ فَتَنبئكم بما كنتم تعملون

Artinya: “Dan katakanlah: berkerjalah kamu, maka Allah dan rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan nyata, lalu diberitahukannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.³¹

Perintah Allah SWT kepada hambanya untuk bekerja terus menerus guna memenuhi kebutuhan hidup telah terpenuhi. Pekerjaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan mendekatkan diri kepada Allah SWT adalah ibadah yang layak.

Menurut Surat At-Taubah ayat 105, hal ini dapat dilakukan dengan:

- 1) Selalu lakukan yang terbaik dalam hal menghasilkan uang
- 2) Kejar ilmu dengan ambisi dan keikhlasan
- 3) Percayalah kepada Allah SWT bahwa usaha Anda tidak sia-sia dan wujudkan impian Anda

³⁰ Danarti, dkk. *Pengembangan Perekonomian Desa*, (Bengkulu: Copyright Pusdatin Balilatfo, 2019), hlm 3.

³¹ Kementerian Agama RI, *Alqur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Halim Publisher, 2016), 187

- 4) Anda merasa sulit untuk meminta bantuan karena Anda merasa dapat melakukan banyak hal sendiri
- 5) Lakukan perbuatan baik dan pekerjaan yang bermanfaat dengan serius
- 6) Lakukan yang terbaik untuk mendapatkan hasil terbaik.

Oleh karena itu, ayat 105 Surat At-Taubah mengajarkan kita untuk tidak hanya melakukan ibadah khusus seperti shalat, tetapi juga berusaha untuk mencari apa yang diberikan Allah SWT kepada bumi ini. Artinya kita harus berusaha sesuai dengan kemampuan terbaik kita dan ini diperhitungkan oleh Allah SWT. Orang beriman dilarang bermalas-malasan, bergandengan tangan, dan menunggu keajaiban dengan nyaman.³²

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berpendapat bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga yang didirikan dan dibentuk oleh pemerintah desa untuk kepentingan masyarakat dan pembangunan desa, yang modalnya dimiliki dan dikelola oleh pemerintah desa. dan menyimpulkan bahwa itu dilakukan oleh masyarakat. Penghasilan di bawah UU BUMDes

³² Wisnami, Pristian Hadi Putra, *Wawasan Al-Quran Dan Hadis Tentang Krakter*, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian biasanya didefinisikan secara ilmiah sebagai prosedur pengumpulan data untuk penggunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, empat hal yang perlu mendapat perhatian adalah proses ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Upaya penelitian ini berpijak pada kaidah ilmiah yang logis dan metodis, sesuai dengan proses ilmiah.³³ Dalam penelitian ini, berbagai pendekatan dan metodologi penelitian digunakan, antara lain:

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian dengan data deskriptif berupa kalimat narasi terkait perilaku manusia yang diamat. Kualitatif berhubungan dengan kualitas, nilai atau pentingnya fakta. Hal tersebut hanya dapat dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.³⁴

Dalam melakukan observasi lapangan secara mendalam dan membuat catatan lapangan dengan materi yang relevan dengan penelitiannya, Peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) didalam penelitian.³⁵ Dalam peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan di berbagai tempat yang relevan.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 2

³⁴ Muh Fitryah & Luthfiyah, *Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (t.tp. CV Jejak (jejak publisher), 2018), 47.

³⁵ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 26.

B. Lokasi Penelitian

Sebuah situs penelitian adalah tempat di mana seorang peneliti mengumpulkan informasi tentang informasi yang mereka butuhkan. Karena itu, lokasi penelitian dipilih berdasarkan kemungkinan tindak lanjut dapat dimasukkan dan diperiksa secara menyeluruh. Ini penting karena menarik kasus, tetapi jika peneliti kesulitan memasukkan data lebih lanjut, pekerjaan di masa depan tidak akan efektif. Penting juga untuk memeriksa apakah lokasi penelitian menawarkan peluang penelitian yang penting.

Lokasi penelitian mengidentifikasi daerah tempat penelitian dilakukan. Tempat (desa, organisasi, peristiwa, dan sastra) dan unit analisis keduanya dapat dimasukkan dalam wilayah penelitian. Dengan memperlihatkan uraian diatas, peneliti memilih lokasi di BUMDes Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. Alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Pasinan yaitu di Kecamatan Lekok terdapat 11 Desa, masing-masing desa terdapat BUMDes, akan tetapi BUMDes yang berjalan terdapat Desa Pasinan dan Desa Jogjati, BUMDes Desa Jogjati sudah berjalan lebih dari 5 tahun, sedangkan pada BUMDes Desa Pasinan berjalan selama 3 tahun. Meskipun BUMDes Pas Jaya Sejahtera ini baru aktif sudah membantu perekonomian masyarakat Desa Pasinan. Dan kenapa ada program BUMDes Pas Jaya Sejahtera yang masih belum berjalan dikarenakan BUMDes Pas jaya Sejahtera ini masih baru aktif.

C. Subyek Penelitian

Fokus penelitian tercermin dalam subjek penelitian, yaitu narasumber yang dipilih dengan cermat untuk memberikan banyak informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian. Strategi *purposive* dipekerjakan oleh peneliti untuk memilih peserta studi. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang diterapkan pada elemen populasi sasaran yang disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian. Dapat juga dikatakan bahwa teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang diterapkan pada informan dengan pertimbangan tertentu. Perspektif dan pengalaman peneliti adalah faktor kunci dalam pengembangan kriteria. Karena peneliti mempertimbangkan faktor-faktor tertentu ketika memilih sampel, kriteria ini layak untuk ditentukan.³⁶

Hal ini menyebabkan beberapa partisipan penelitian atau informan dalam pembahasan ini, diantaranya:

1. Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera (Bapak Muhammad Imam Turmudi)
2. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera (Badrul Qomar, Syaiful Rizal, Muhammad Ridwan, Hamdan Robbani)
3. Masyarakat yang memiliki usaha di Pasar Monas (Bapak As'ad dan Ibu Da)

³⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 41.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama adanya kajian adalah mengumpulkan data, dan langkah paling efektif untuk mendapatkan data adalah melalui rencana pengumpulan data.³⁷ Peneliti tidak akan menerima data yang memenuhi standar data yang diterapkan untuk mengumpulkan data asli dan aktual tanpa pengetahuan tentang metodologi pengumpulan data. Teknik atau metodologi pengumpulan data berikut digunakan dalam penyelidikan ini.³⁸

1. Observasi

Pengamatan perilaku pada konteks tertentu lalu mendokumentasikan kejadian yang diamati adalah definisi observasi. Observasi dapat dikategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan bagaimana pengumpulan data dilakukan: observasi *partisipatif*, observasi jujur atau terselubung, dan observasi tidak terstruktur.³⁹

Peneliti hadir pada kegiatan yang diamati dalam penelitian ini, yang menggunakan pendekatan pengamatan *partisipatif* pasif, tetapi tidak ikut serta. Dalam observasi semacam ini, peneliti mempermudah pelaksanaan penelitiannya dengan menggunakan kriteria observasi.

Informasi berikut akan ditemukan melalui penelitian menggunakan metode ini.

- a. Mengenai Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, and R&D*, (bandung: al fabeta, 2016), 224.

³⁸ Lexy J Moleon, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2017), 227

- b. Untuk Mengetahui Letak Situasi dan Kondisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera.
- c. Letak Geografis Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.

2. Wawancara

Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi atau data adalah wawancara. Setiap peneliti harus memiliki kompetensi dan keterampilan untuk melakukan wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang sebagian besar jenis pertanyaannya telah disiapkan atau ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Pada teknik wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara agar memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara tersebut.

Adapun yang akan diwawancarai oleh penelitian yaitu:

- a. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto kegiatan pembelajaran dan pada saat wawancara dengan ketua BUMDes, pengurus BUMDes, dan beberapa masyarakat yang memiliki usaha di Pasar Monas. Dokumentasi akan memudahkan peneliti untuk memperoleh

informasi yang lengkap serta dapat dijadikan sebagai bukti bahwa penelitian.

Adapun yang di dokumentasikan oleh penelitian meliputi:

- a. Sejarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera.
- b. Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera.
- c. Struktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera.
- d. Jumlah Usaha Yang di Pasar Monas
- e. Data Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera.

E. Analisis Data

Bekerja dengan data, mengumpulkan data, memilahnya, mencari pola, menemukan item yang penting dan dibutuhkan, dan memutuskan apa yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain adalah langkah-langkah dalam proses analisis data. Memilah-milah semua data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumen merupakan langkah pertama dalam proses analisis data.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Sesuai dengan topik penelitian, peneliti memperoleh data yang diperlukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi, melakukan wawancara, dan mengumpulkan bahan

tertulis di lapangan. Peneliti kemudian memilah transkrip wawancara untuk menentukan penekanan penelitian yang diinginkan narasumber.⁴⁰

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi dan wawancara terkait dengan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Meringkas dan mengekstraksi informasi yang relevan dan diperlukan adalah langkah pertama dalam proses reduksi data. Setelah dilakukan pendataan terhadap administrasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera yang terletak di Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan peneliti dalam hal ini.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah kumpulan data yang diorganisasikan dengan tujuan menarik kesimpulan dan membimbing tindakan. Format teks naratif digunakan untuk mengkomunikasikan data kualitatif. Presentasi matriks, diagram, tabel, dan bagan semuanya dimungkinkan. Nanti kesulitan belajar peneliti akan ada penjelasan dan kesimpulan berkat kesimpulan yang mengikutinya.

⁴⁰ Miles and Huberman, *analisis dan kualitatif*, (Jakarta: Rohedi Rosidi, Universitas Indonesia, 1992), 20.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Menemukan makna yang disajikan adalah langkah pertama dalam menarik kesimpulan. Setelah ditarik kesimpulan dari data yang terkumpul, selanjutnya kesimpulan tersebut divalidasi dan diperiksa keabsahannya.⁴¹

Kesimpulan berupa penemuan terbaru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Temuan bisa berisi deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap, sehingga terlihat jelas setelah diamati lebih dekat.

F. Keabsahan Data

Setiap upaya penelitian membutuhkan standar untuk menilai seberapa akurat atau yakin setiap kesimpulan studi; patokan ini disebut sebagai validitas data. Untuk kevalidan data, perlu dilakukan validasi keakuratan data dengan menggunakan teknik-teknik validitas data, seperti memperpanjang waktu peneliti di lapangan, mencermati apa yang dilihatnya, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori), diskusi sejawat, studi kasus, pengecekan konsistensi hasil, dan pengecekan anggota (*member check*). Jika tidak ada perbedaan antara temuan yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, data dari studi kualitatif dapat dianggap asli. Terdapat empat jenis dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yakni meliputi derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dengan menggunakan prosedur kredibilitas (*credibility*),

⁴¹ Lexy J Moleong, 2014, 248.

penelitian ini menguji keabsahan empat jenis data yang berbeda. Memperluas keterlibatan, pemeriksaan rekan, ketekunan pengamatan, studi kasus negatif, triangulasi, pemeriksaan anggota, dan kecukupan referensi adalah beberapa metode lain menentukan kebenaran data dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data berupaya melakukan penelitian dengan cara yang dapat meningkatkan besarnya kepercayaan terhadap penelitian. Selain itu, dapat digunakan untuk mengungkapkan tingkat kepastian temuan penelitian dengan memberikan bukti dari pekerjaan peneliti pada berbagai klaim yang sedang diperiksa. ⁴²

Metode pemeriksaan kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yaitu membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda. Adapun jenis-jenis triangulasi adalah sebagai berikut:⁴³

1. Triangulasi Sumber

Untuk menilai kebenarannya, peneliti menguji perolehan data melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Data yang berasal dari beberapa sumber dapat dikonfirmasi dengan menggunakan triangulasi sumber untuk menilai kebenarannya. Serta beberapa pedagang yang memiliki usaha di Pasar Monas.

⁴² Moeleong. 324

⁴³ Sugiyono. 273-274

3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga dapat dipengaruhi oleh triangulasi waktu. Data akan lebih reliabel dan dapat dipercaya jika dikumpulkan dengan menggunakan strategi wawancara di awal hari ketika informan masih waspada dan tidak banyak isu.

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dan metodologi dilakukan. Informasi yang diperoleh melalui wawancara informan diverifikasi melalui triangulasi sumber. Data dikumpulkan dari informan tambahan yang masih terkait satu sama lain agar mendapatkan tanggapan yang lebih rinci.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dari perencanaan awal hingga pembuatan laporan akhir, termasuk penelitian pendahuluan, perancangan, dan penelitian nyata, bagian ini menjelaskan teknik pelaksanaan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.⁴⁴ Peneliti kemudian memberikan gambaran secara rinci tentang fase-fase penelitian yang akan diteliti.

1. Tahap pra lapangan

- a. Menempatkan lokasi penelitian yaitu di Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan
- b. Membuat proposal penelitian
- c. Menyelenggarakan seminar proposal
- d. Mengurus surat perizinan untuk meneliti

⁴⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2018, 48.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa informasi: Ketua BUMDes Pas Jaya Sejahtera, Pengurus Pas Jaya Sejahtera BUMDes, dan Masyarakat yang memiliki usaha di Pasar Monas.

3. Tahap penyelesaian

Proses penelitian diakhiri dengan tingkat penyelesaian ini. Ketika penelitian menyusun hasil analisis yang dilakukan serta temuan atau data yang diperoleh dari lapangan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat ditetapkan kesimpulan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya BUMDes Pas Jaya Sejahtera

Berawal dari tahun 2015 Kementerian mengintruksi bahwasanya ada program Badan Usaha Milik Desa atau biasa yang disingkat dengan BUMDes. Desa Pasinan pada saat itu masih dipimpin bapak Ali Wafa awal nya BUMDes dibentuk namun tidak berjalan secara optimal dikarenakan belum ada pengurus secara resmi, pada tahun 2019 pemilihan kepala Desa Pasinan baru jatuh kepada Bapak Mulyono dari situ BUMDes Diaktifkan kemabali dan pada tahun 2020 atau 5 tahun setelah nya kepengurusan BUMDes Pas Jaya Sejahtera akhirnya terbentuk dengan diketuai oleh bapak Suprayitno. Beliau menjabat selama satu tahun setengah, dari bulan januari 2020 hingga bulan juni 2021. Adapun program BUMDes itu hanya Pasar Monas atau Pasar Mingguan (pasar jumat) itu yang berjulaan diluar dipinggir jalan tidak ditata rapi didalam Pasar Monas yang mengakibatkan jalan menjadi macet. Dan diadakan berbagai cara untuk mengaktifkan Pasar Monas namun tidak berhasil salah satu contohnya diadakan bazar, lomba dan setelahnya tidak ada tindak lanjut. Setelah itu pada bulan juli 2021 kepengurusan BUMDes dialihkan kepada bapak Turmudi BUMDes Desa Pasinan memiliki nama Pas Jaya Sejahtera yang memiliki makna pasinan berjaya sehingga rakyat sejahtera

dan Untuk saat ini BUMDes memiliki 6 pengurus 12 karyawan, dan omset kotor sebesar 10 jt perbulan.

Pada saat kepengurusan bapak Turmudi Pasar Monas / Pasar Jumat itu di pindah ke dalam ditata dengan rapi dan berkerja sama dengan koramil dan Satpol Pamong Praja (PP). Pada awalnya BUMDes Desa Pasinan hanya mempunyai Pasar Monas, dimana pemasukan yang didapat hanya sekitar 2,5 jt/ bulan. Melihat itu BUMDes Desa Pasinan memikirkan cara agar Pasar Monas dapat lebih maju, para pengurus BUMDes mengadakan diskusi, rapat, hingga studi banding. Setelah kerja keras yang panjang terbentuklah program Monas Parades pada bulan september 2021, Parades sendiri merupakan singkatan dari pasar rakyat desa. Monas parades biasanya dibuka pada pukul 17.30 hingga pukul 21.30 dengan menawarkan berbagai wahana bagi anak-anak hingga dewasa, diantaranya trampolin, istana balon, skuter elektronik dan manual, dan banyak lagi permainan lainnya.

Tahun 2022 akhir BUMDes Pas Jaya Sejahtera mendapat suplai dana dari pemerintah untuk membangun BUMDes Mart, BUMDes Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan pada tahun 2022 menargetkan terbentuk nya BUMDes Mart, yaitu suatu wadah yang nantinya dapat menjual semua produk dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Lekok khususnya Desa Pasinan sendiri. BUMDes juga memiliki produk dari ekstrak daun kelor dan asam jawa yang nantinya diolah dan distribusikan di BUMDes Mart dan marketplace online sehingga olahan

tersebut dapat menjadi produk khas dari Desa Pasinan. yang dimana biasanya daun kelor itu dijual begitu saja 1kg nya 2.000 kemudian di olah menjadi serbuk kelor yang mana 1kg menjadi 200gr dan kalau di timbang 1gr itu bisa dijual 10000 jadi 1 kg kelor kita dapat 75000 nilai kotor nya. Daun kelor di eropa di sebut dengan pohon keajaiban yang mana manfaat dari kelor itu sangat besar bisa menyembuh kan segala penyakit.

Untuk tahun 2023 ini BUMDes Pas Jaya Sejahtera menartgetkan terbentuknya perkantoran untuk melayani simpan pinjam dan melayani pembayaran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) tenaga kerja dan berkerja sama dengan Bank Jatim sehingga mempermudah masyarakat dalam Simpan Pinjam dan membayar BPJS.

2. Visi dan Misi BUMDes Pas Jaya Sejahtera

a. Visi BUMDes Pas Jaya Sejahtera

Mewujudkan kesejahteraan warga Desa Pasinan dengan menciptakan usaha berbasis lokal yang menghargai budaya dan meningkatkan pelayanan sosial.

b. Misi BUMDes Pas Jaya Sejahtera

- 1) Mengembangkan dana lokal yang berfungsi sebagai penggerak kegiatan ekonomi masyarakat sekitar Pasinan.
- 2) Mendorong perluasan inovasi dan inisiatif produk lokal agar berdaya saing tinggi di tingkat lokal, regional, dan nasional.

- 3) Memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di Desa Pasinan sebagai asset penggerak ekonomi lokal.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan unit usaha BUMDes melalui kerja sama usaha.
- 5) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sehingga dapat menumbuh kembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.
- 6) Meciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa.
- 7) Meningkatkan ekonomi desa dengan membangun desa wisata yang berkearifan lokal. Meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Desa (PAD) melalui kegiatan usaha BUMDes.

3. Logo BUMDes Pas Jaya Sejahtera



Makna logo BUMDes Pas Jaya Sejahtera memiliki arti Bintang berujung 5 pada logo BUMDes Pas Jaya Sejahtera melambangkan sila-sila Pancasila dan rukun Islam, serta grafik menunjukkan BUMDes Pas Jaya

Sejahtera berusaha meningkatkan perekonomian bersama warga Desa Pasinan Kecamatan Lekok, dan Kabupaten Pasuruan.

4. Program-program BUMDes Pas Jaya Sejahtera

a. Pasar Monas

Pasar Monas merupakan program BUMDes Desa Pasinan yang diadakan setiap hari jumat dari jam 06.00 wib sampai jam 12.00 wib.

b. Pasar Prades

Pasar Parades merupakan pasar rakyat desa pasar malam program BUMDes Desa Pasinan yang diadakan yang tiap hari dibukak dari jam 17.30 wib sampai jam 21.30 wib dengan menawarkan berbagai wahana anak sampai dewasa.

c. BUMDes Mart

BUMDes Mart merupakan wadah bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan khususnya di Desa Pasinan sendiri dalam memasarkan produk mereka.

d. Produk Unggulan

Produk Unggulan BUMDes Pasinan memiliki produk unggulan mie kelor (*morimie*). Jamu kelor, sinom, dan sari asem yang merupakan hasil olahan dari beberapa sumber daya alam yang ada di Desa Pasinan.

5. Letak Geografis BUMDes Pas Jaya Sejahtera

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Pas Jaya Sejahtera yang beralamatkan di Jl. Menara Air Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan

BUMDes Pas Jaya Sejahtera Provinsi Jawa Timur Desa Pasinan Dusun Krajan 2 Kode Pos 67186.

Sebelah Utara : Rumah Bidan Hartini

Sebelah Selatan : Warkop Zainal Abidin

Sebelah Barat : Rumah Masyarakat Desa Jatirejo

Sebelah Timur : Persawahan Masyarakat Desa Pasinan

6. Struktur organisasi BUMDes Pas Jaya Sejahtera

No	Jabatan	Nama
1	Pengawas	BPD
2	Penasehat	Kepala Desa
3	Direktur	Muhammad Imam Turmudi
4	Sekretaris	Badrul Qomar
5	Bendahara	Syaiful Rijal
6	K.Unit Pasar Monas	Abdul Fata
7	K. Unit Parades	Muhammad Riduwan
8	K.Unit BUMDes Mart	Hamdan Robbani

Sumber: Tabel diolah tahun 2022

Berikut ini mengenai tugas dan tanggung jawab utama BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu:

a. Pengawas

Pelaksana operasional telah menyerahkan rancangan rencana program kerja untuk diajukan ke Musyawarah Desa, dan pengawas BUMDes Pas Jaya Sejahtera berwenang untuk: Meneliti dengan pembimbing sebelum diserahkan ke Musyawarah Desa.

- 1) Bersama membahas dan menyepakati Anggaran Rumah Tangga BUMDes dan/atau perubahannya dengan pembina dan pelaksana operasional.

- 2) Menyetujui pinjaman BUMDes dengan jumlah yang ditentukan dalam Anggaran Dasar BUMDes bersama Pembina.
- 3) Menyetujui kerja sama BUMDes dengan pihak lain sesuai dengan nilai, jumlah investasi, dan/atau bentuk tertentu yang dituangkan dalam Anggaran Dasar BUMDes, dengan berkonsultasi dengan Pembina.
- 4) Menyusun dan menyampaikan analisis keuangan, rencana kegiatan, dan kebutuhan kepada musrenbang dalam rangka mempersiapkan permodalan desa dan/atau masyarakat desa yang lebih banyak. Ini harus dilakukan bekerja sama dengan penasihat.
- 5) Melakukan dan melaporkan audit investigatif sesuai petunjuk Musyawarah Desa apabila terdapat tanda-tanda kesalahan atau kecerobohan dalam pengelolaan BUMDes yang dapat membahayakan BUMDes.
- 6) Meneliti pembukuan, surat-surat, dan operasional perusahaan BUMDes.

Pengawas BUMDes Pas Jaya Sejahtera mempunyai tugas:

- 1) Melakukan pengawasan terkait kebijakan pengurusan BUMDes oleh pelaksana operasional meliputi pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja, sesuai Anggaran Dasar, keputusan Musyawarah Desa, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan BUMDes.

- 3) Melaporkan hasil pemeriksaan atau pengawasan tahunan kepada Musyawarah Desa.
 - 4) Melakukan telaahan laporan pelaksanaan pengelolaan Usaha BUMDes dari pelaksana operasional untuk di ajukan kepada penasihat.
 - 5) Bersama dengan penasihat, menelaah rencana program kerja yang diajukan dari pelaksana operasional untuk diajukan kepada Musyawarah Desa.
 - 6) Bersama dengan penasihat, melakukan telaahan atas laporan tahunan pelaksanaan pengelolaan Usaha BUMDes oleh pelaksana operasional sebelum diajukan kepada Musyawarah Desa.
 - 7) Bersama penasihat, menelaah laporan tahunan pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDes untuk diajukan kepada Musyawarah Desa.
 - 8) Memberikan penjelasan atau keterangan tentang hasil pengawasan dalam Musyawarah Desa.
- b. Direktur

Seluruh kegiatan BUMDes, termasuk strategi usaha, pelaksanaan kegiatan, pengelolaan, dan keuangan dipimpin, dikendalikan, dan dipertanggungjawabkan kepada Direktur BUMDes Pas Jaya Sejahtera
Direktur BUMDes Pas Jaya Sejahtera mempunyai berwenang:

- 1) Bersama membahas dan menyepakati Anggaran Rumah Tangga BUMDes Pas Jaya Sejahtera dan/atau perubahannya dengan pembimbing dan pengawas.
- 2) Memutuskan operasionalisasi perusahaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera sesuai dengan pilar kebijakan Pas Jaya Sejahtera BUMDes yang dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan keputusan diambil oleh Musyawarah Desa.
- 3) Mengatur pelaksanaan internal dan eksternal bisnis BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 4) Menetapkan aturan yang mengatur ketenagakerjaan pegawai BUMDes Pas Jaya Sejahtera, termasuk penetapan gaji, tunjangan, dan tunjangan lainnya.
- 5) Pemberi kerja selain sekretaris dan bendahara BUMDes Pas Jaya Sejahtera dapat diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan kepegawaian.
- 6) Setelah mendapat persetujuan Musyawarah Desa atau Pembina sesuai pedoman Anggaran Dasar BUMDes Pas Jaya Sejahtera, melakukan pinjaman atas nama BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 7) Bekerja sama dengan pihak lain untuk mengembangkan perusahaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera setelah mendapat persetujuan dari Musyawarah Desa atau Pembina sesuai aturan Anggaran Dasar BUMDes Pas Jaya Sejahtera.

- 8) Melaksanakan pembagian keuntungan bersih BUMDes Pas Jaya Sejahtera sesuai dengan keputusan rapat desa.
- 9) Menggunakan keuntungan bersih BUMDes Pas Jaya Sejahtera untuk tujuan yang dipilih oleh musyawarah desa.
- 10) Selesaikan tugas khusus yang ditugaskan kepada Anda oleh Konferensi Desa.
- 11) Dalam hal tidak ada seorang pengambil keputusan yang ditunjuk oleh Musyawarah Desa, bertindak sebagai pemukim dengan mengatur, mengurus, dan melaksanakan segala tindakan lain untuk kepentingan pengurusan BUMDes Pas Jaya Sejahtera terhadap semua hal-hal dan kejadian-kejadian, dengan tunduk pada pembatasan yang diatur dalam Anggaran Dasar, keputusan yang dibuat oleh Musyawarah Desa, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak sebagai wakil dari BUMDes Pas Jaya Sejahtera.

Direktur BUMDes Pas Jaya Sejahtera bertugas:

- 1) Melakukan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan BUMDes Pas Jaya Sejahtera untuk kepentingan BUMDes Pas Jaya Sejahtera dan sesuai dengan maksud dan tujuan BUMDes Pas Jaya Sejahtera serta mewakili BUMDes Pas Jaya Sejahtera di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan batasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BUMDes Pas

Jaya Sejahtera, keputusan Musyawarah Desa dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- 2) Menyusun dan melaksanakan rencana program kerja BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 3) Membuat laporan tengah tahunan tentang pelaksanaan manajemen perusahaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera untuk diberikan kepada pengawas dan penasihat.
- 4) Membuat laporan tahunan tentang penerapan manajemen perusahaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera, yang akan diperiksa oleh penasehat dan pengawas sebelum diajukan ke Musyawarah Desa.
- 5) Atas permintaan penasehat, menjelaskan kepadanya masalah manajemen di BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 6) Menjabarkan Musyawarah Desa masalah pengelolaan di BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 7) Penyusunan dan penyempaian analisis keuangan, rencana kegiatan, dan kebutuhan dalam rangka perencanaan permodalan Desa dan/atau masyarakat Desa untuk disampaikan kepada Musyawarah Desa bersama dengan pembina dan pengawas.

Direktur BUMDes Pas Jaya Sejahtera berhak:

- 1) Mewakili BUMDes Pas Jaya Sejahtera dalam segala hal dan situasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- 2) Mempekerjakan dan memberhentikan personel selain sekretaris dan bendahara

c. Penasihat

Membantu pelaksana operasional atau direktur dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan usaha desa menjadi tanggung jawab penasehat. Dan berdasarkan perdebatan dan kesepakatan yang dicapai dalam rapat desa yang dipanggil oleh BPD, hasilnya dituangkan dalam anggaran rumah tangga dan anggaran dasar organisasi.

Penasihat BUMDes Pas Jaya Sejahtera Berwenang:

- 1) Membahas dan menyepakati Anggaran Rumah Tangga BUMDes Pas Jaya Sejahtera dan revisinya dengan pelaksana operasional dan pengawas.
- 2) Meneliti draft rencana program kerja pelaksana operasional yang telah dikirim ke musyawarah desa bersama pengawas.
- 3) Menugaskan pelaksana operasional untuk pemberhentian tetap sesuai dengan keputusan Musyawarah Desa.
- 4) Dalam keadaan tertentu memecat sementara pelaksana operasional dan mengambil alih pelaksanaan operasional BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 5) Menyusun dan menyampaikan analisis keuangan, rencana kegiatan, dan kebutuhan dalam rangka perencanaan modal desa dan masyarakat desa yang lebih banyak untuk dipresentasikan dalam rapat desa bersama dengan pelaksana operasional dan pengawas.

- 6) Meneliti laporan pemantauan pelaksana operasional dan pengawas terhadap pengelolaan perusahaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera sebelum disampaikan ke musyawarah desa dalam laporan tahunan.
 - 7) Berdasarkan keputusan Musyawarah Desa, memutuskan menerima atau menolak laporan tahunan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
 - 8) Menyetujui pinjaman BUMDes Pas Jaya Sejahtera sebesar yang ditentukan dalam Anggaran Dasar BUMDes Pas Jaya Sejahtera dengan Pembina.
 - 9) Dengan atasan, menyetujui kerjasama antara BUMDes Pas Jaya Sejahtera dan pihak lain yang memenuhi ketentuan anggaran rumah tangga perusahaan mengenai nilai, jumlah investasi, dan jenis kerjasama tertentu.
- d. Sekretaris
- Sekretaris BUMDes mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- Sekretaris BUMDes Pas Jaya Sejahtera memiliki wewenang:
- 1) Bersama direktur merencanakan kegiatan-kegiatan usaha atau unit usaha BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
 - 2) Bersama direktur memutuskan kebijakan internal organisasi BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
 - 3) Bersama direktur membangun dan menentukan standar operasional prosedur di internal BUMDes Pas Jaya Sejahtera.

- 4) Bersama direktur memonitor kegiatan-kegiatan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 5) Melakukan kerja sama dengan lembaga desa dan pihak ketiga lainnya.
- 6) Mewakili Ketua Pelaksana Operasional pada saat Ketua Pelaksana Operasional berhalangan.

Sekretaris BUMDes Pas Jaya Sejahtera Mempunyai Tugas:

- 1) Mendokumentasikan semua keputusan atau kebijakan yang dibuat oleh pengelola operasional BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 2) Melakukan pengarsipan dan pengadministrasian kegiatan-kegiatan BUMDes Pas Jaya Sejahtera Menggantikan direktur apabila sedang berhalangan.
- 3) Menginisiasi rapat-rapat rutin atau aksidental untuk memutuskan kebijakan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 4) Menyusun administrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas pengelola unit BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 5) Mengelola surat menyurat secara umum.
- 6) Memelihara statistik dan informasi mengenai unit BUMDes Pas Jaya Sejahtera.

e. Bendahara

Bendahara mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan sumber daya unit BUMDes Pas Jaya Sejahtera.

Bendahara BUMDes Pas Jaya Sejahtera Memiliki Wewenang:

- 1) Bersama direktur dan sekretaris merencanakan keuangan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 2) Bersama direktur dan sekretaris mengelola keuangan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 3) Bersama direktur dan sekretaris memutuskan kebijakan keuangan dikelola BUMDes Pas Jaya Sejahtera.

Bendahara BUMDes Pas Jaya Sejahtera Mempunyai Tugas:

- 1) Mendata pemasukan dan pengeluaran keuangan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 2) Mencari sumber keuangan (*fund raising*) yang menambah sumber penghasilan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 3) Melaporkan keuangan BUMDes Pas Jaya Sejahtera dan dilaporkan secara berkala kepada direktur BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 4) Mengelola gaji dan insentif pengurus unit usaha
- 5) Pengelola belanja dan pengadaan barang/jasa unit BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 6) Pengelola penerima keuangan unit BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 7) Penyusunan laporan pengelolaan keuangan unit BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 8) Melaporkan posisi keuangan kepada Direktur secara sistematis, dapat dipertanggung jawabkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kelayakan BUMDes Pas Jaya Sejahtera yang sesungguhnya.

9) Membelanjakan uang berdasarkan bukti yang sah.

f. K. Unit BUMDes Mart

Merupakan Kepala Unit UMKM dan BUMDes Mart Mempunyai

Tugas:

- 1) Menyusun petunjuk teknik dibidang pengelolaan UMKM dan BUMDes Mart dan pembinaan terhadap pelaku UMKM yang kerjasama dengan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 2) Melaksanakan pengelolaan Unit Produksi Olahan BUMDes Pas Jaya Sejahtera di sector UMKM.
- 3) Memonitoring terhadap berjalannya BUMDes Mart (mulai dari Pelayanan, SOP, Pengadaan barang, Penataan Barang dan Stok Barang).
- 4) Bertanggung jawab atas produksi olahan produk UMKM BUMDes Pas Jaya Sejahtera dan BUMDes Mart.
- 5) Memberikan pertimbangan atas rencana pengembangan disektor UMKM dan BUMDes Mart.
- 6) Melakukan kerjasama dengan pihak desa atau pihak ketiga dalam mengembangkan produk olahan BUMDes dan BUMDes Mart.
- 7) Melaksanakan evaluasi program kerja dan pengelolaan UMKM dan BUMDes Mart
- 8) Menyusun laporan dan menyampaikan hasil pelaksanaan program terhadap BUMDes Pas Jaya Sejahtera setiap akhir tahun.

g. K. Unit Pasar Monas

Merupakan K. Unit Pasar Monas BUMDes Pas Jaya Sejahtera mempunyai tugas :

- 1) Melakukan pencatatan inventaris sarana dan prasarana pasar monas.
- 2) Merawat dan menjaga fasilitas yang ada di pasar monas.
- 3) Melakukan perbaikan terhadap fasilitas pasar yang rusak.
- 4) Mengatur letak pedagang/PKL saat pasar Jum'at.
- 5) Melakukan koordinasi dengan pihak pengelola pasar dan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 6) Merumuskan rencana kebutuhan sarana dan prasarana pasar.
- 7) Merencanakan dan mengajukan usulan kebutuhan alat-alat fasilitas umum seperti tempat sampah, kamar mandi, musholla dan sebagainya.

h. K. Unit Monas Parades (pasar rakyat desa)

Merupakan Kepala Unit Monas Parades memiliki wewenang:

- 1) Bersama direktur merencanakan dan menyusun program kerja serta kegiatan-kegiatan Monas Parades.
- 2) Bersama direktur memutuskan kebijakan internal Monas Parades
- 3) Membuat dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Monas Parades dengan direktur.
- 4) Bersama direktur memonitor kegiatan-kegiatan Monas Parades.
- 5) Membantu organisasi masyarakat dan pihak luar lainnya.

- 6) Kelola keuangan Monas Parades dengan bantuan direktur dan bendahara.
- 7) Bersama direktur dan sekretaris mengelola administrasi Monas Parades.

Kepala Unit Monas Parades mempunyai tugas:

- 1) Menyusun petunjuk teknik dibidang pengelolaan Monas Parades dan pembinaan terhadap warga yang memiliki wahana permainan serta pedagang di lingkungan pasar monas serta tata tertib monas parades.
- 2) Melaksanakan pembinaan, pendataan, penataan ketertiban serta pemungutan retribusi wahana permainan dan pedagang kaki lima.
- 3) Bertanggung jawab atas perawatan dan perbaikan terhadap wahana yang dimiliki oleh BUMDes Pas Jaya Sejahtera atau wahana yang dikerja samakan dengan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.
- 4) Memberikan pertimbangan atas rencana pengembangan disektor wahana permainan.
- 5) Melaksanakan evaluasi program kerja dan pengelolaan Monas Parades.
- 6) Menyusun laporan dan menyampaikan hasil pelaksanaan program terhadap BUMDes Pas Jaya Sejahtera setiap akhir tahun.

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data meliputi analisis data hasil penelitian yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Teknik pengumpulan data

dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut akan diberikan analisis pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera di Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. Secara berurutan, berikut rincian mengenai fokus penelitian yang akan diberikan:

1. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan data yang telah terkumpul oleh penelitian terkait dengan pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera diperoleh sebagai data berikut:

- a. Pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera

Penyelenggaraan BUMDes Pas Jaya Sejahtera sangat penting untuk meningkatkan kualitas desa dan ekonomi lokal. Dalam pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera menggunakan P4 Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*).

- 1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah proses mengidentifikasi tujuan, memilih kegiatan untuk dikejar, dan menentukan bagaimana tujuan dapat dipenuhi. Sasaran adalah hasil atau tujuan tertentu yang diharapkan untuk dipenuhi. Rencana adalah pernyataan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk

memfasilitasi proses perencanaan, rencana tersebut mencakup sumber daya yang diperlukan, tugas yang harus dilakukan, tindakan yang harus diputuskan, dan garis waktu yang harus diikuti untuk melaksanakan kegiatan.⁴⁵ Untuk mengetahui Perencanaan kegiatan program BUMDes Pas Jaya Sejahtera dalam pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.

Beberapa narasumber pertama dalam kasus ini, Bapak Muhammad Imam Turmudi, direktur BUMDes Pas Jaya Sejahtera, memberikan tanggapan berikut mengenai strategi perencanaan yang digunakan di organisasi tersebut:

“Dalam program BUMDes Pas Jaya Sejahtera saya telah merencanakan kegiatan tersebut dengan mengadakan pertemuan atau rapat antara pengurus dan karyawan BUMDes Pas Jaya Sejahtera untuk membahas program-program apa saja yang akan direncanakan BUMDes Pas Jaya Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian desa, salah satunya program tersebut dan mengelola Pasar yang ada di Pasinan menjadi Pasar Monas (Pasar Mingguan), Pasar Prades (Pasar Malam), BUMDes Mart, Dan Produk Unggulan BUMDes. Tujuan saya mengadakan program tersebut agar masyarakat Desa Pasinan bisa membuka usaha di beberapa program tersebut”.⁴⁶

Adapun narasumber kedua yakni saudara Hamdan Robbani sebagai K Unit Monas Parades juga menjelaskan hal yang serupa mengenai perencanaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu:

“Sebelum pelaksanaan program para pengurus mengadakan rapat membahas program-program apa saja yang harus dibuat untuk menghidupkan BUMDes Pas Jaya Sejahtera dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa, adapun

⁴⁵ Syaiful Amri & Hafizin, *Pengantar Ilmu Manajemen*: (Lombok Barat, Seval, 2022) hlm 11

⁴⁶ Muhammad Imam Turmudi, *Wawancara*, Pasar Monas, 8 Januari 2023

program tersebut yang dibahas adalah Pasar Monas (Pasar Mingguan), Pasar Prades (Pasar Malam), BUMDes Mart, Dan Produk Unggulan BUMDes”.⁴⁷

Adapun narasumber ketiga yakni saudara Badrul Qomar sebagai Sekretaris juga menjelaskan hal yang serupa mengenai perencanaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu:

“Sebelum terlaksananya program BUMDes Pas Jaya Sejahtera semua pengurus BUMDes mengadakan studi banding ke beberapa BUMDes di luar Kecamatan Lekok untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang akan diterapkan ke program BUMDes Pas Jaya Sejahtera, dan pulang dari situ pengurus mengadakan rapat dari hasil rapat tersebut Pasar Monas (Pasar Mingguan), Monas Prades (Pasar Malam), BUMDes Mart, Dan Produk Unggulan BUMDes”.⁴⁸

Berdasarkan dari pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu metode perencanaan yang dilakukan di BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu Pasar Monas (Pasar Mingguan), Monas Prades (Pasar Malam), BUMDes Mart, Dan Produk Unggulan BUMDes agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pasinan.

1) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan oleh sekelompok orang yang dilakukan dengan membagi-bagi tugas, tanggung jawab dan wewenang di antara mereka tentukan siapa yang menjadi pemimpin dan siapa yang dipimpin

⁴⁷ Hamdan Robbani, *Wawancara*, Pasinan, 18 Januari 2023

⁴⁸ Badrul Qomar, *Wawancara*, Pasinan, 20 Januari 2023

serta saling berinteraksi secara efektif.⁴⁹ Untuk mengetahui Pengorganisasian kegiatan program BUMDes Pas Jaya dalam pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.

Prosedur organisasi yang digunakan oleh BUMDes Pas Jaya Sejahtera, khususnya yang digunakan oleh Bapak Rizal, bendahara organisasi, telah dibahas oleh sejumlah informan dalam kasus ini.

“Pada tahap pengorganisasian BUMDes Pas Jaya Sejahtera maka kami membentuk kepengurusan dalam program tersebut diantaranya: Direktur yaitu Mumammad Imam Turmudi, Pengawas yaitu BPD, Penasehat yaitu Kepala Desa Pasinan, Sekretaris Yaitu Badrul Qomar, Bendahara Yaitu Syaiful Rizal, K Unit Pasar Monas Yaitu Muhammad Ridwan, K Unit Monas Parades Yaitu Hamdan Robbani, K Unit BUMDes mart Yaitu Abdul Fata, pengurus yang telah di tujuk telah menjadi penanggung jawab setiap program yang telah ditentukan”.⁵⁰

Adapun narasumber kedua yakni saudara Muhammad Imam Turmudi sebagai direktur juga menjelaskan hal yang serupa mengenai pengorganisasian BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu:

“Dalam melaksanakan program-program BUMDes Pas Jaya Sejahtera yang telah ditentukan maka kepala desa memilih direktur baru BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu saya sendiri Muhammad Imam Turmudi, setelah itu saya dan anggota lainnya membentuk kepengurusan dan menyesuaikan dengan kepribadian untuk kita pilih menjadi pengurus dan beberapa karyawan BUMDes Pas Jaya Sejahtera tujuannya agar semua program BUMDes Pas Jaya Sejahtera berjalan dengan baik”.⁵¹

⁴⁹ Syaiful Amri & Hafizin, *Pengantar Ilmu Manajemen*: (Lombok Barat, Seval, 2022) hlm 40

⁵⁰ Syaiful Rizal, *Wawancara*, Pasar Monas, 25 Januari 2023

⁵¹ Muhammad Imam Turmudi, *Wawancara*, Pasar Monas, 8 Januari 2023

Adapun narasumber ketiga yakni saudara Badrol Qomar sebagai sekretaris juga menjelaskan hal yang serupa mengenai pengorganisasian BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu:

“Untuk menuju BUMDes yang maju kepala desa memilih ketua baru dilakukan sebelumnya BUMDes pas jaya sejahtera yang dipimpin oleh saudara suprayitno itu program nya tidak berjalan dengan baik, maka kepala desa mengadakan rapat untuk memilih direktur baru yaitu Muhammad Imam Turmudi dan dari situ dilanjut dengan memilih pengurus dan beberapa karyawan BUMDes Pas Jaya Sejahtera dengan tujuan agar program-program BUMDes Pas Jaya Sejahtera selanjutnya akan berjalan dengan baik”.⁵²

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu metode pengorganisasian yang digunakan di BUMDes Pas Jaya Sejahtera adalah Direktur Mumammad Imam Turmudi, Pengawas BPD, Penasehat Kepala Desa Pasinan, Sekretaris Badrul Qomar, Bendahara Syaiful Rizal, K Unit Pasar Monas Muhammad Ridwan, Unit Monas Parade K Hamdan Robbani, Unit K BUMDesmart Abdul Fata, dan memiliki 12 karyawan.

2) Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan diartikan sebagai upaya menggerakkan anggota organisasi untuk berkerja meraih tujuan organisasi melalui pemberian motivasi berkerja dan pratik kepemimpinan.⁵³ Dalam mewujudkan hasil perencanaan yang telah disusun dalam rangka

⁵² Badrul Qomar, *Wawancara*, Pasinan, 20 Januari 2023

⁵³ Efrida Ita, *Manajemen Paud: (Bandung, Cv Media Sains Indonesia, 2022) hlm 29*

pencapai tujuan. Untuk mengetahui pelaksanaan program BUMDes Pas Jaya Sejahtera dalam pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.

Sebagai bendahara BUMDes Pas Jaya Sejahtera, Pak Rizal telah memberikan informasi mengenai pendekatan implementasi yang digunakan disana.

“Dalam pelaksanaan program BUMDes Pas Jaya Sejahtera semua program atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana Pasar Monas/Pasar Mingguan yang dibukak setiap hari jumat, Monas Prades/Pasar Malam dibukak setiap hari pada jam 17.30 wib sampai jam 21.30 wib, BUMDes Mart, Dan Produk Unggulan BUMDes”.⁵⁴

Adapun narasumber kedua yakni saudari ibu Da sebagai masyarakat yang punya usaha di Monas Parades juga menjelaskan hal yang serupa mengenai pelaksanaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu:

“Dengan adanya pelaksanaan program BUMDes Pas Jaya Sejahtera ini terdapat dampak positif bagi masyarakat Desa Pasinan contohnya saya pendapatan saya setiap hari nya bertambah dikarna yang biasanya saya hanya gorengan disekolah sekarang saya juga menjual gorengan, kopi dll di Monas Parades nya jadinya pendapatnya bertambah meski tidak selalu penjualan saya rame”.⁵⁵

Adapun narasumber ketiga yakni saudara Muhammad Imam Turmudi sebagai direktur juga menjelaskan hal yang serupa mengenai pelaksanaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu:

“Kami melaksanakan program BUMDes Pas Jaya Sejahtera berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing

⁵⁴ Syaiful Rizal, *Wawancara*, Pasar Monas, 25 Januari 2023

⁵⁵ Da, *Wawancara*, Pasar Monas, 29 Januari 2023

program dan kegiatan BUMDes Pas Jaya Sejahtera Pasar Monas / Pasar Mingguan yang dibukak setiap hari jumat, Monas Prades / Pasar Malam dibukak setiap hari pada jam 17.30 wib sampai jam 21.30 wib, BUMDes Mart, dan Produk Unggulan BUMDes dan al hamdulillah sejauh ini masih berjalan dengan baik”.⁵⁶

Adapun narasumber keempat yakni saudara Bpak As’ad sebagai orang yang mempunyai usaha di Monas Prades juga menjelaskan hal yang serupa mengenai pelaksanaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu:

“Program BUMDes Pas Jaya Sejahtera ini sangat membantu saya dikarnanya pendapatan saya setiap hari nya bertambah yang sebelumnya penghasilan saya hanya dari kuli bangunan sekarang saya membuka usaha main pasir dan odong-odong di Monas Prades”.⁵⁷

Pemaparan hasil wawancara diatas adanya program dan kegiatan yang BUMDes Pas Jaya Sejahtera dapat membantu pendapatan penduduk Desa Pasinan merupakan salah satu metode implementasi yang digunakan di BUMDes Pas Jaya Sejahtera.

3) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk memantau atas pelaksanaan pekerjaan sehingga apa yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, untuk mengetahui pengawasan program BUMDes Pas Jaya Sejahtera dalam pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera.

⁵⁶ Muhammad Imam Turmudi, *Wawancara*, Pasar Monas, 8 Januari 2023

⁵⁷ As’ad, *Wawancara*, Pasinan, 25 Januari

Mengenai praktik pemantauan yang digunakan di BUMDes Pas Jaya Sejahtera, termasuk Bapak Rizal sebagai bendahara, berbagai informan telah menanggapi hal ini.

“Pengawasan yang kami lakukan dalam program dan beberapa kegiatan adalah dengan mengevaluasi sejauh manakah pencapaian BUMDes dalam program dan berbagai kegiatan tersebut Pasar Monas/Pasar Mingguan yang dibukak setiap hari jumat, Monas Prades/Pasar Malam dibukak setiap hari pada jam 17.30wib sampai jam 21.30wib, BUMDes Mart, dan Produk Unggulan BUMDes”.⁵⁸

Adapun narasumber kedua yakni saudara Muhammad Ridwan sebagai K.Unit Pasar Monas juga menjelaskan hal yang serupa mengenai pelaksanaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu:

“Untuk melaksanakan pengawasan program dan kegiatan BUMDes Pas Jaya Sejahtera diperlukan pengawasan yang baik, bentuk pengawasan yang dibuat oleh BUMDes Pas Jaya Sejahtera adalah dengan meninjau langsung proses program BUMDes Pas Jaya Sejahtera yang telah ditentukan, selain itu semua pengurus, penasehat, pengawasan, dan beberapa karyawan mengevaluasi program dan beberapa kegiatan yang dilaksanakan sekali 1 tahun 1 kali, jika ada kendala dalam program dan kegiatan tersebut maka saya mengajak pengurus rapat untuk mencari jalan keluar dari permasalahan ini”.⁵⁹

Hasil wawancara dapat diketahui bahwa salah satu metode pengawasan yang dilakukan di BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu untuk melakukan pengevaluasian terhadap program dan beberapa program BUMDes Pas Jaya Sejahtera semua pengurus, penasehat,

⁵⁸ Syaiful Rizal, *Wawancara*, Pasar Monas, 25 Januari 2023

⁵⁹ Muhammad Ridwan, *Wawancara*, Pasar Monas, 29 Januari 2023

pengawasan, dan beberapa karyawan dalam 1 tahun 1 kali disitu kita bersama mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut.⁶⁰

b. Cara Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Pasinan Dengan BUMDes Pas Jaya Sejahtera

Menurut Undang-Undang UUD 1945 bab XIV, Pasal 33 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun atas usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, sehingga keberadaan BUMDes di desa sebagai agent ekonomi desa yang dikembangkan dengan asas kekeluargaan dibangun dengan gotong royong dan kerja sama dapat menyelamatkan perekonomian di desa.

Dalam peningkatan ekonomi Desa Pasinan dilakukan di BUMDes Pas Jaya Sejahtera, menurut berbagai informan dalam hal ini, termasuk Pak Rizal yang menjabat sebagai bendahara organisasi.

“Dalam program BUMDes Pas Jaya Sejahtera salah satu Produk Unggulan dimana program tersebut bisa membantu perekonomian masyarakat Desa Pasinan, masyarakat bisa menjual berbagai produknya di BUMDes Mart dengan syarat ketentuan tertentu produk harus di kemas dengan baik dan memakai label biar harga jual lebih dari biasanya”.⁶¹

Adapun narasumber kedua yakni saudara bapak Hamdan Robbani selaku K.Unit Monas Parades juga menjelaskan hal yang serupa mengenai pelaksanaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu

“Terlaksananya program Monas Parades masyarakat bisa membuka berbagai usaha permainan untuk anak-anak hingga dewasa seperti contoh permainan mandi bola, odong-odong, melukis dan juga bisa membuka usaha lainnya program tersebut

⁶⁰ Observasi, Dilihat Dilapangan Tentang Pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera, 20 Mei 2022-30 Januari 2023

⁶¹ Syaiful Rizal, *Wawancara*, Pasar Monas, 25 Januari 2023.

agar bisa membantu manambah pendapatan masyarakat Desa Pasinan”.⁶²

Adapun narasumber kedua yakni saudara bapak Muhammad Riduwan selaku K. Unit Pasar Monas juga menjelaskan hal yang serupa mengenai pelaksanaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu

“Pasar Monas adalah pasar mingguan ini salah satu program yang dibuka secara umum tidak hanya masyarakat Desa Pasinan saja yang membuka usaha melainkan dari masyarakat diluar lekok, di Pasar Monas banyak orang yang menjual berbagai macam seperti kain, baju, sandal, kerudung, burung, peralatan dapur, cincin akik, buah dll”.⁶³

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa cara untuk meningkatkan perekonomian Desa Pasinan BUMDes Pas Jaya Sejahtera yaitu dengan cara menjalankan program-program yang sudah disepakati bersama diantaranya: mengelola Pasar Monas menjadi pasar mingguan, Pasar Parades, BUMDes Mart, Dan Produk Unggulan dengan adanya program tersebut masyarakat Desa Pasinan Bisa membuka berbagai usaha.

Berdasarkan observasi penelitian dapat diketahui bahwa pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera telah berjalan dengan baik. Hal ini peneliti ketahui berdasarkan berjalan nya program dan kegiatan BUMDes Pas Jaya Sejahtera berjalan.⁶⁴

⁶² Hamdan Robbani, *Wawancara*, Pasinan, 18 Januari 2023.

⁶³ Muhammad Ridwan, *Wawancara*, Pasar Monas, 29 Januari 2023.

⁶⁴ Observasi, Dilihat Dilapangan Tentang Pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera, 20 Mei 2022-30 Januari 2023

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan selama proses penelitian berlangsung di Desa Pasinan terkait pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan. teknik. Perlu dilakukan pembahasan terhadap temuan-temuan tersebut, dimana hasil analisis data akan dikaji dengan teori-teori yang ada.

1. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.

a. Pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera

Merupakan usaha yang dikelola oleh pemerintah desa dan berbadan hukum dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen dalam perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, kapan melakukan, bagaimana untuk mencapainya. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan program dan kegiatan pemputusan selanjutnya apa yang ingin dicapai, kapan melakukan, bagaimana untuk mencapainya

Perencanaan yang baik dapat berjalan dengan mempertimbangkan kondisinya.⁶⁵

Adapun perencanaan dalam pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera yang sudah mempunyai perencanaan dalam hal sebelum melaksanakan program dan kegiatan, program tersebut hasil rapat bersama antara pengurus dan karyawan.

Temuan/pembahasan yang peneliti berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi ditemukan dalam perencanaan program BUMDes Pas Jaya Sejahtera adalah Pasar Monas (Pasar Mingguan) yang tepat pada hari jumat jam 06.00-12.00, Monas Prades (Pasar Malam) dibuka setiap hari bukak jam 17.30-21.30, BUMDes Mart wadah bagi wadah bagi usaha mikro kecil dan menengah khusus untuk masyarakat Desa Pasinan, Dan beberapa Produk Unggulan BUMDes yaitu morimie (mie kelor), jamu kelo, sinom, dan air asem Pprogram tersebut agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pasinan, dimana program tersebut bisa membantu perekonomian masyarakat desa dan beberapa kegiatan seperti bazar hari-hari penting pada bulan ramadhan, menjelang hari raya, dan beberapa lomba-lomba lainnya.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian suatu kegiatan dasar dari manajemen yang dilakukan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang

⁶⁵ Zaeni Muhtarom, *Dasar- Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Amih Press, 1997).

dibutuhkan, pengorganisasian merupakan proses membangun kerja sama yang efektif diantara sejumlah orang agar supaya mereka dapat Berkerja bersama-sama secara efisien dan mendapat kepuasan dalam melakukan tugas sesuai kondisi lingkungan yang ada dalam rangka mencapai tujuan.⁶⁶

Pengawas, penasehat, direktur, sekretaris, bendahara, K Unit Monas, K Unit Parade, K Unit BUMDes Mart, beserta jajarannya semuanya termasuk dalam BUMDes Pas Jaya Sejahtera dan bertugas melaksanakan program BUMDes di Desa Pasinan sesuai dengan tugas yang diberikan oleh manajemen. Karyawan berhak menerima kompensasi atau gaji dari kinerja yang dilakukan untuk keberhasilan Usaha BUMDes Pas Jaya Sejahtera. Tujuan BUMDes adalah untuk meningkatkan perekonomian warga Desa Pasinan dan kesejahteraan desa.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Implementasi atau penggerakan adalah tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi setelah menyusun rencana dan mengaturnya dengan struktur organisasi yang mencakup ketersediaan individu untuk bertindak sebagai pelaksana sesuai dengan kebutuhan unit atau unit kerja yang baru dibentuk.⁶⁷

Pada tahap pelaksanaan ada program dan beberapa kegiatan yang diadakan oleh BUMDes Pas Jaya Sejahtera sudah berjalan

⁶⁶ Syamsurjal, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung, Harfa Creative, 2023)

⁶⁷ Samsul Ramli & Fahrurrazi, *Swakelola Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah*, (Jakarta Selatan, KD, 2014)

dengan baik, seperti Pasar Monas (Pasar Mingguan) yang tepat pada hari jumat jam 06.00-12.00, Monas Prades (Pasar Malam) dibuka setiap hari bukak jam 17.30-21.30, BUMDes Mart wadah bagi wadah bagi usaha mikro kecil dan menengah khusus untuk masyarakat Desa Pasinan, Dan beberapa Produk Unggulan BUMDes yaitu *morimie* (mie kelor), jamu kelor, sinom, dan air asem dan beberapa kegiatan lainnya yaitu diadakan bazar ketika hari-hari penting atau bulan tertentu, dan mengadakan berbagai lomba.

Dengan adanya program dan kegiatan tersebut bisa membantu perkenomian masyarakat yang tadinya ada bek da yang yang mempunyai usaha menjual gorengan di sekolah sekarang bisa membuka usaha di pasar monas, dan ada lagi yang tadi si bapak as'ad ini hanya seorang kuli bangunan sekarang dia bisa membuka usaha main pasir, dan odong-odong di pasar monas. Program dan beberapa kegiatan Yang diadakan BUMDes Pas Jaya Sejahtera berdampak positif.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Kemajuan tugas dapat dipantau sebagai bagian dari pengawasan untuk melihat apakah itu dilakukan sesuai rencana. Perannya adalah untuk mengawasi, termasuk menetapkan standar, memantau penerapannya, dan menentukan keberhasilannya dalam

mencapai tujuan organisasi. Dari awal hingga akhir, pengawasan dilakukan bersamaan dengan proses.⁶⁸

Di Desa Pasinan diadakan evaluasi setiap satu tahun sekali oleh BUMDes Pas Jaya Sejahtera. Amati perkembangan untuk menentukan apakah program sejalan dengan perubahan yang diantisipasi. Program baru akan disarankan oleh manajemen jika sesuai jika tidak memenuhi harapan BUMDes, pengelola akan menutup celah yang ditinggalkan oleh program yang tidak berjalan dan menghilangkan hambatan yang tersisa. Setahun sekali, BUMDes Pas Jaya Sejahtera melakukan pengawasan atau peninjauan di pemukiman Desa Pasinan. Menilai kemajuan program untuk melihat apakah itu konsisten dengan perkembangan yang direncanakan maka manajemen akan menutup program apa saja yang tidak berjalan dan apa saja hambatan tidak berjalannya suatu program tersebut.

b. Cara Untuk meningkatkan perekonomian Desa Pasinan dengan BUMDes Pas Jaya Sejahtera

BUMDes menjadi penting sebagai penggerak perekonomian desa sehingga penting untuk dikaji. Desa dan masyarakat didalamnya merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dengan BUMDes. BUMDes hadir untuk menyelamatkan perekonomian didesa. Program yang direncanakan oleh BUMDes Pas Jaya Sejahtera

⁶⁸ Syamsurjal, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung, Harfa Creative, 2023)

untuk meningkatkan perekonomian di Desa Pasinan yaitu program pertama, Produk Unggulan adalah masyarakat Desa Pasinan yang mempunyai sebuah usaha produk bisa berkerja sama dengan BUMDes Pas Jaya Sejahtera menjualnya di BUMDes Mart dengan syarat dan ketentuan tertentu. Kedua, Pasar Monas adalah Pasar Mingguan yang tepat pada hari jumat yang dibukak secara umum yang penjual bukan hanya masyarakat Desa Pasinan melainkan orang dari luar Kecamatan Lekok. ketiga Manos Parades adalah pasar malam disini masyarakat kebanyakan membuka usaha wahana buat anak-anak hingga dewasa dan berbagai macam jajan kaki lima lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dilapangan dan pembahasan yang ada, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan, sudah berjalan sesuai dengan prosedur dan mengikuti aturan pemerintah serta dalam mengelola BUMDes Pas Jaya Sejahtera tidak lepas dari kerja sama masyarakat. Perkembangan pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera dari tahun ketahun bisa disebut berhasil karena pengelolaannya sudah membantu masyarakat dalam perekonomian.

a. Pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera diatannya:

Perencanaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera semua program yang direncanakan oleh BUMDes sudah hasil rapat bersama semua pengurus. Pengorganisasian BUMDes Pas Jaya Sejahtera membentuk kepengurusan dan menyesuaikan dengan kepribadian untuk dipilih menjadi pengurus dan beberapa karyawan BUMDes Pas Jaya Sejahtera tujuannya agar semua program BUMDes Pas Jaya Sejahtera berjalan dengan baik dan dibutuhkan kerja sama agar tercapai suatu kesatuan usaha dan tujuan organisasi. Pelaksanaan dalam bertindak untuk mensukseskan pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera pengelola telah membimbing dan memantau kerja anggota yang bergabung dan evaluasi hal ini dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam rencana pengelolaan.

Pengawasan menilai dalam prestasi kerja pengelolaan program BUMDes Pas Jaya Sejahtera mengadakan evaluasi 1 Tahun 1 kali ditahap evaluasi BUMDes Pas Jaya Sejahtera disini bersama mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut.

- b. Cara untuk meningkatkan perekonomian Desa Pasinan dengan BUMDes Pas Jaya Sejahtera. Program yang direncanakan oleh BUMDes Pas Jaya Sejahtera yang bisa membantu perekonomian Desa Pasinan yaitu program Pasar Monas, Monas Parades, BUMDes Mart, Produk Unggulan. Selanjutnya sistem kerjasama yang didukung penuh oleh pemerintah desa merupakan aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera di Desa Pasinan.

B. Saran

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut berdasarkan kesimpulan yang diambil dari temuan penelitian dan pembahasan di atas:

1. Peneliti selanjutnya menyumbangkan informasi dan pemahaman tentang bagaimana BUMDes Pas Jaya Sejahtera dikelola melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk penelitian selanjutnya baik sumber yang lebih bervariasi / teknik penelitian alternatif.
2. Agar pengawasan lebih berhasil dalam melaksanakan program-program yang telah ditentukan oleh BUMDes Pas Jaya Sejahtera, untuk 1 tahun di tambah 2 kali dalam pengawasan sambil menganalisis operasi manajemen BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Andi. 2021. “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pitumpindange Kecamatan Libureng Kabupaten Beno”. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Amri, Syaiful. & Hafizin. 2022. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Lombok Barat: Seval.
- Beddu, Hartina. 2020. “Pengelolaan Kelompok Dalam Pembinaan Usaha Tani Masyarakat Di Desa Cikowang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar”. Jurnal: Clavia Journal Of Law.
- Daryanto. 1997. *Kamus Indonesia Lengkap*. Jakarta: Apollo.
- Danarti, dkk. 2019. *Pengembangan Perekonomian Desa*. Bengkulu: Copyright Pusdatin Balilatfo.
- Fachrurazi, dkk. 2022 *Pengantar Manajemen*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Fitrianita, Nabila. 2021. “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fitrya, Muh, & Luthfiah. 2018. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. t.tp. CV Jejak: jejak publisher.
- Hafidhuddin, Didin. dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Anonim. 2023. Strategi Pemprov Jatim Kembangkan Bumdes. <https://Kominfo.Jatimprov.Go.Id/Read/Umum/Ini-Strategi-Pemprov-Jatim-Kembangkan-Bumdes>. Surabaya: Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur
- Indah, Amalia Palupi. 2021. “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Menunjang Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Kasus BUMDes Di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri”. Jurnal Ilmiah: Universitas Brawijaya Malang.
- Ita, Efrida. 2022. *Manajemen Paud*. Bandung: Cv Media Sains Indonesia.
- Kusumah, Ferdina, dkk. *Analisis Sistem Pendeteksi Wajah Pada Gambar Dengan Metode K-Nearest Neighbor*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Kartoyo. 2016. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Andi.

- Kementrian Agama RI. *Alquran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Halim Publisher. 2016.
- Manulang, .M. 1990*Dasar Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Masry, Maringan Simbolon. 2004. *Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Miles and Huberman. 1992. *analisis dan kualitatif*. Jakarta: Rohedi Rosidi. Universitas Indonesia.
- Mustanir, Ahmad, dkk. 2021. *Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Muhtarom, Zaeni. 1997. *Dasar- Dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Amih Press.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nugroho, Riant Firre An Suprpto. 2021. *Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Prasetya, Eka. 2020. *Inspirasi Sektor Usaha BUMDES*. Yogyakarta: Hizay Pustaka Mandiri.
- Pranto, Raina. 2020. *Digital Marketing Untuk BUMDes*. Yogyakarta: CV Hikam Media Utama.
- Romadhon. 2020. “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Teluk Pandan Rambahan Kabupaten Tebo”. Skripsi: Universitas Islam Negri Sultahan Thaha Saifuddin Jambi.
- Rahman, Abdul Suleman, dkk. 2020. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Yayasan Kita Menulis.
- Ramli, Samsul & Fahrurrazi. 2014. *Swakelola Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah*. Jakarta Selatan: KD.
- Rojeston, Benny Marnaek Nainggolan dan Tetty Tiurma Uli Sipahutar. 2020. *Penerapan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa*. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kulitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan.

- Syamsurjal. 2023. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Harfa Creative.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Usman, Husaini. 2010. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Wisnarni, Pristian Hadi Putra. 2020. *Wawasan Al-Quran Dan Hadis Tentang Karakter*. Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Zakiyudin, Ais. 2013. *Teori dan Praktek Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Zuhdi, Ahmad Amrulloh. 2017. “Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dijombang Jawa Timur”. Jurnal: Ekonomi Dan Keuangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sundusiah Makinah

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER

Jember, 11 Juni 2023

Saya ya.



Sundusiah Makinah

NIM. E20182015

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Untuk Meningkatkan Perokonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan	1. Bagaimana Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pas Jaya Sejahtera Untuk Meningkatkan Perokonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan	1. Analisis Pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> Proses Perencanaan Pengorganisasian Pengendalian <p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> George R terry Wirnana hasimeno (hendroanto, 2010) <ol style="list-style-type: none"> Meningkat prekonomian Potensi desa Kesejahteraan sosial Usaha <p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Purnomo (safitri, 2021) Zandri et.al (2018) Rufaidah (2017:84) Maryani (2008) Depdiknas (2007) 	<p>Informan Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketua BUMDes Pengurus BUMDes Masyarakat yang memiliki usaha di BUMDes <ol style="list-style-type: none"> Data primer <ul style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Data skunder <ul style="list-style-type: none"> Jurnal penelitian Buku Web / http 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian : kualitatif Deskriptif Teknik Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Analisis Data : <ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Menarik kesimpulan Triangulasi : <ol style="list-style-type: none"> Sumber Waktu teknik
		2. BUMDes			
		3. Meningkatkan ekonomi			

PEDOMAN WAWANCARA

A. Profil BUMDes Pas Jaya Sejahtera

1. Bagaimana sejarah BUMDes Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan ?
2. Apa visi dan misi BUMDes Pas Jaya Sejahtera Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan ?
3. Bagaimana struktur organisasi BUMDes Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan ?

B. Pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan

1. Bagaimana pengelolaan BUMDes Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan dalam meningkatkan perekonomian desa ?
2. Program BUMDes Pas Jaya Sejahtera apa saja yang di jalankan oleh pemerintah Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana proses penentuan struktur organisasi ?
4. Siapa saja yang berperan dalam struktur kepengurusan BUMDes?
5. BUMDes memiliki beberapa program bagaimana pelaksanaannya?
6. Bagaimana pendapat masyarakat tentang pelaksanaan program BUMDes ?
7. Bagaimana bentuk pengawasan pada program BUMDes?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-144/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

02 Maret 2023

Kepada Yth.
Ketua Usaha Ternak Telur Burung Puyuh
Desa Gunungsari, Kecamatan Umbulsari, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Robiatul Adabiya
NIM : E20182006
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Social Entrepreneurship dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Usaha Ternak Telur Burung Puyuh Desa Gunungsari)

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 02 Maret 2023
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



PEMERINTAH DESA PASINAN
BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Desa)
“PAS JAYA SEJAHTERA”

Alt. Pertokoan Pasar Monas, Dsn. Pasinan Kidul Desa Pasinan
Kec.Lekok – Kab.Pasuruan Email:bumdesapasjayasejahtera@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Imam Turmudi

Jabatan : Direktur

Dengan ini menerapkan bahwa

Nama : Sundusiah Makinah

Nim : E20182015

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

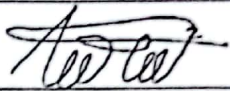

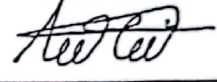



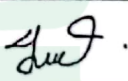


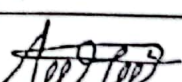
Telah melaksanakan penelitian yang bertempat di BUMDes Pas Jaya Sejahtera Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan sejak tanggal 15 Desember 2022 s/d 30 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.

Pasuruan 10 Februari 2023
Direktur BUMDes Pas Jaya Sejahtera

Muhammad Imam Turmudi

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Jum'at / 20 Mei 2022	Observasi mengenai objek penelitian	
2	Kamis / 15 Januari 2023	Menyerahkan surat izin Penelitian ke Bpk Muhammad Imam Turmudi selaku direktur bumdes Pas Jaya Sejahtera	
3	Kamis / 5 Januari 2023	Wawancara Imam Turmudi selaku di rektor bumdes Pas Jaya Sejahtera	
4	Kamis / 12 Januari 2023	Wawancara Hamdan Robbani selaku Luak Monas Parades	
5	Senin / 16 Januari 2023	Wawancara Badrul Qomar selaku Sekretaris	
6	Kamis / 19 Januari 2023	Wawancara Syalfur Rizal selaku Sekretaris	
7	Khad / 22 Januari 2023	Wawancara Bekda selaku masyarakat yang membuka usaha di monas Parades	
8	Kamis / 26 Januari 2023	Wawancara Bpk Al'ad selaku masyarakat yang membuka usaha di monas Parades	
9	Khad / 30 Januari 2023	Wawancara Muhammad Ridwan selaku ketua unit Pasar monas	
10	Jum'at / 10 Februari 2023	Pantit sebagai meminda surat selesai penelitian di bumdes Pas Jaya Sejahtera	

Pasuruan, 10 Februari 2023

Ketua Bumdes Pas Jaya Sejahtera
Desa Pasinan Kecamatan Lekok
Kabupaten Pasuruan


Muhammad Imam Turmudi

BUMDES PASINAN
PAS JAYA SEJAHTERA

DOKUMENTASI



Penyerahan Jabatan Kepala Desa Pasinan Ke
Muhammad Imam Turmudi pada Tahun 2021 sebagai
Direktur BUMDes Pas jaya Sejahtera



Laporan dan Pengevaluasian Tahunan Pas BUMDes
Pas Jaya Sejahtera



Lokasi Pasar Monas



Wawancara Dengan Bapak Muhammad Imam
Turmudi Selaku Direktur BUMDes Pas Jaya
Sejahtera



Wawancara Dengan Bpak Badrul Qomar
Selaku Sekretaris BUMDes Pas Jaya Sejahtera



Wawancara Dengan Bapak Hamdan Robbani
Selaku K.Unit Monas Parades



Wawancara dengan Bpak As'ad Sebagai
Masyarakat Yang Membuka Usaha Di Monas
Parades



Wawancara dengan Ibu Da Selaku Masyarakat
Yang Membuka Usaha Di Pasar Monas Dan
Monas Parades



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Sundusiah Makinah

NIM : E20182015

Semester : 10

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 13 Juni 2023

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

NIP. 197608122008011015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487556
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-32.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/06/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Sundusiah Makinah
NIM : E20182015
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pas Jaya Sejahtera Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Pasinan Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Juni 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



BIODATA PENULIS

1. Identitas Diri

Nama : Sundusiah Makinah
Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 24 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Alamat Asal : Jln menara air, Kecamatan Lekok, Kabupaten
Pasuruan, Desa Pasinan, RT/002 RW/002, Dusun
Kerajan 2
Telp : 085706181018
Email : tempatsutra10@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

TK Darma Wanita (Tahun 2006)
SD TAMBAK LEKOK (Tahun 2012)
SMP NU (Tahun 2015)
MA NU (Tahun 2018)
UIN KHAS Jember (Tahun 2023)

3. Pengalaman Organisasi : Anggota Icis UIN KHAS Jember